

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI  
DI SMP NEGERI 7 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**PUTRI RIZKIAH  
NIM. 150201053**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
TAHUN AJARAN 2020 M / 1441 H**

**PENERAPAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER(NHT) DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 7 BANDA  
ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Bebas Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh**

**Putri rizkiah  
Nim. 150201053**

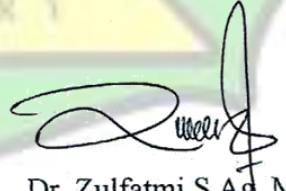
**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Disetujui oleh**

**Pembimbing I**

**pembimbing II**

  
**Dra. Mustabsyirah M.Husen. M.Ag  
Nip.195601031983032002**

  
**Dr. Zulfatmi S.Ag. M.Ag  
Nip.197204102008121003**

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI  
DI SMP NEGERI 7 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 24 Januari 2020

30 Jumadilula 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Dra. Mustabsyirah M. Husen. M. Ag**  
NIP. 195601031983032002

Sekretaris,

**Rini Rahmawati S. Pd**  
NIP.

Penguji I,

**Dr. Zulfatmi S. Ag, M. Ag**  
NIP. 197501082005012008

Penguji II,

**Realita, S. Ag, M. Ag**  
NIP. 197710102006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

**Dr. Muslim Razali, Sh., M. Ag**  
NIP. 19590309199890310001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rizkiah

NIM : 150201053

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Number Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Di SMP Negeri 7 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Oktober 2019

Yang Menyatakan,



Putri Rizkiah

NIM. 150201053

## ABSTRAK

Nama : Putri Rizkiah  
NIM : 150201053  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Penerapan Model *Number Head Together* (NHT)  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 7  
Banda Aceh.  
Tanggal Sidang : 24 - Januari - 2020  
Tebal Skripsi : 125 halaman  
Pembimbing I : Dra. Mustabsyirah M. Husein. M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Zulfatmi S.Ag, M.Ag  
Kata Kunci : Penerapan Model NHT, Peningkatan Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi keterbatasan upaya guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif ketika belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran pai. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Number Head Together* (NHT). Pertanyaan penelitiannya adalah (1) Bagaimana aktivitas guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning Number Head Together* dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh? (2) Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning Number Head Together* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh? (3) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning Number Head Together* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh? Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa serta tes. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru meningkat dari nilai 75 pada siklus I dan nilai 78 pada siklus II menjadi nilai 88,3 pada siklus III, (2) aktivitas siswa meningkat dari nilai 68 pada siklus I dan nilai 80 pada siklus II menjadi nilai 85 pada siklus III, (3) hasil belajar siswa meningkat dari hasil *pre-test* siklus I 25% siswa tuntas dan 37,5% siswa tuntas pada siklus II menjadi 62% siswa tuntas pada siklus III. Sedangkan hasil *post-test* siklus I 50% siswa tuntas dan siklus II 65,6% siswa tuntas menjadi 87,5% siswa tuntas pada siklus III. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjat puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat manusia. Dengan izin Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Model *Numbered Head Together (NHT)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh.** Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW. sebagai pembawa risalah kebenaran.

Skripsi ini salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 untuk meraih sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dengan selesainya skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sarjani dan Ibunda Agustiana atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan selesai.
2. Ibu Dra. Mustabsyirah M. Husen M.Ag sebagai pembimbing pertama dan Ibu Dr. Zulfatmi S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan dukungan berupa motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk kepala sekolah SMPN 7 Banda Aceh yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian dan wali kelas VIII-5 Fakhriyah serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Yulia, serta seluruh siswa kelas.
4. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan serta teman-teman unit 2 dan teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, dan khususnya

kepada Zamakhsyari yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi, kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari kekurangan dan mengharapkan kritikan serta saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang serta bermanfaat untuk kita semua.

Banda Aceh, 7 Oktober 2019  
Penulis

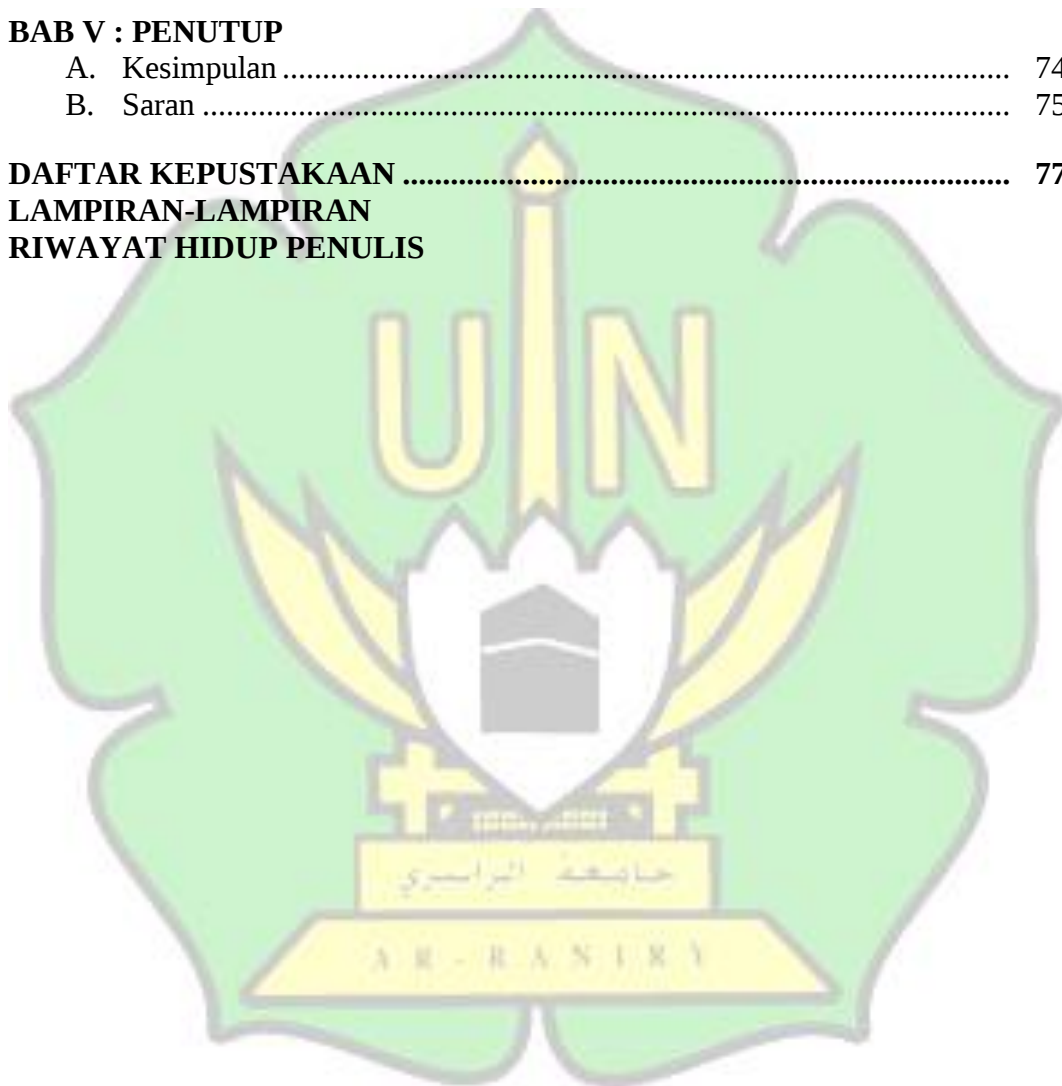
Putri Rizkiah  
NIM. 150201053



## DAFTAR ISI

|                                                                                                        | Halaman     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>                                                                            |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                                                                    |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                                                                        |             |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>                                                                      |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                             | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                           | <b>xi</b>   |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                                                         |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                        | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                                | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                             | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                            | 6           |
| E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....                                                                  | 7           |
| F. Definisi Operasional .....                                                                          | 9           |
| <br><b>BAB II : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI<br/>MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)</b>       |             |
| A. Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> dan Tujuan                                           |             |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....                                     | 11          |
| 2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....                                         | 14          |
| B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....                                | 15          |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i>                             |             |
| 1. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....                                      | 18          |
| 2. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....                                     | 20          |
| D. Penerapan <i>Number Head Together</i> (NHT) dalam PAI.....                                          | 21          |
| E. Pengertian Hasil Belajar .....                                                                      | 25          |
| F. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> Terhadap Hasil Belajar..... | 27          |
| <br><b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>                                                                 |             |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                               | 29          |
| B. Lokasi Penelitian.....                                                                              | 34          |
| C. Subjek Penelitian .....                                                                             | 34          |

|                                     |           |
|-------------------------------------|-----------|
| D. Instrumen Pengumpulan Data.....  | 35        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....     | 35        |
| F. Teknik Analisis Data.....        | 36        |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>    |           |
| A. Gambaran Lokasi Penelitian ..... | 40        |
| B. Deskripsi Hasil Penilaian.....   | 43        |
| C. Pembahasan.....                  | 71        |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>              |           |
| A. Kesimpulan .....                 | 74        |
| B. Saran .....                      | 75        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>     | <b>77</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>            |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>        |           |



## DAFTAR TABEL

| Tabel No:                                              | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| 4.1 Gambaran Umum SMP Negeri 7 Banda Aceh .....        | 40      |
| 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Banda Aceh.....  | 41      |
| 4.3 Data Guru dan Karyawan di SMPN 7 Banda Aceh.....   | 42      |
| 4.4 Data Siswa SMPN 7 Banda Aceh.....                  | 42      |
| 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....     | 46      |
| 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....     | 48      |
| 4.7 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....        | 50      |
| 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....     | 56      |
| 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....   | 57      |
| 4.10 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II .....     | 59      |
| 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III .....  | 64      |
| 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III ..... | 66      |
| 4.13 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III.....     | 68      |
| 4.14 Peningkatan Aktivitas Guru.....                   | 71      |
| 4.15 Peningkatan Aktivitas Siswa .....                 | 72      |
| 4.16 Hasil Belajar Siswa.....                          | 73      |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
- Lampiran 2 : Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus I  
Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus II  
Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus III
- Lampiran 3 : Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus I  
Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II  
Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
- Lampiran 5 : *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I (Soal dan Jawaban)  
*Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II (Soal dan Jawaban)  
*Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus III (Soal dan Jawaban)
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang belajar merupakan sebuah aktivitas mental dan psikis yang dilakukan oleh seseorang dapat menimbulkan perubahan perilaku berbeda antara sebelum belajar dan sesudah belajar. Dengan demikian belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Belajar juga merupakan suatu proses. Artinya belajar merupakan aktivitas yang berlangsung secara kesinambungan atau terus menerus.

Secara mendasar pembelajaran adalah mengkondisikan siswa untuk belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang kompleks dengan maksud memberi pengalaman belajar kepada siswa sesuai dengan tujuan. Tujuan yang hendak dicapai merupakan acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru menciptakan kondisi sedemikian rupa, sehingga siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang beraneka dalam mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan minatnya. Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan di sekolah. Untuk itu, pemahaman guru terhadap pengertian pembelajaran akan mempengaruhi cara guru itu mengajar agar keberhasilan mencapai tujuan pendidikan bisa tercapai

---

<sup>1</sup>Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), Cet ke-I, hal. 24.

dengan efektif. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>2</sup>

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Pendekatan itu menunjukkan keaktifan guru dalam mengajar, dan keaktifan siswa dalam belajar.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi yang sama pentingnya, yaitu sisi proses dan sisi hasil belajar. Proses belajar berkaitan dengan perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran. Sedangkan dengan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Proses pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu sistem. Dengan demikian, keberhasilan dapat ditentukan oleh berbagai komponen yang membentuk sistem itu sendiri.<sup>3</sup>

Apabila proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang menarik perhatian siswa, maka siswa tidak terlibat sama sekali ketika belajar mengajar berlangsung. Akibatnya, banyak siswa yang terlihat malas disaat pembelajaran tersebut sedang berlangsung, sehingga disaat adanya evaluasi, siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal-soal evaluasi, dan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

---

<sup>2</sup>Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), Cet ke-I, hal. 30.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 3.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi pelajaran PAI di SMP 7 Banda Aceh, dapat dinyatakan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah SMP 7 Banda Aceh masih terdapat masalah. Salah satu di antaranya saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menerangkan pelajaran dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Oleh sebab itu, didapati siswa yang tidak memperhatikan guru atau sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Pada kenyataan banyak siswa yang terlihat malas pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung tentu saja hal ini bisa mengakibatkan hasil belajar yang rendah.<sup>4</sup>

Pada saat proses belajar berlangsung, guru masih tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi akan tetapi guru cenderung menggunakan metode ceramah dan kelompok, dimana guru hanya menerangkan materi dan siswa mendengarkan saja. Saat proses belajar kelompok guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, di antara perkelompok terdiri atas 4-5 siswa dan guru langsung memberikan tugas berupa makalah yang akan dipresentasikan di depan kelas pada minggu yang akan datang. Pada saat proses pembelajaran kelompok berlangsung tidak semua siswa menyelesaikan tugas dan siswa yang tidak mengerjakan tugas cukup membayar dengan uang. Tugas yang diberikan guru

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Julia, Guru PAI SMPN 7 Banda Aceh pada Tanggal 14 Mei 2019 di Banda Aceh.

pada siswa dengan cara mendikte ataupun lisan. Oleh sebab itu akan banyak siswa yang tertinggal soal dan akan terlihat Bermalas-malasan.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, penggunaan model ataupun metode pembelajaran sangat berpengaruh kepada keaktifan siswa. Oleh sebab itu guru dapat menggunakan model atau metode yang dipakai dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Untuk membangkitkan keaktifan pada saat proses pembelajar berlangsung serta untuk memperbaiki hasil belajar siswa, maka peneliti mencoba menerapkan model *Number Head Together* (NHT).

Model pembelajaran *Number Head Together* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, dan mendorong siswa dalam bekerja sama dalam sebuah kelompok kecil. Model pembelajaran ini menggunakan nomor urut yang dibagikan oleh guru kepada masing-masing siswa secara acak yang nomor tersebut dapat digunakan di kepala siswa seperti mahkota, dan siapa yang terpilih nomornya maka siswa tersebut yang akan mempresentasikan hasil dari kelompok masing-masing. Maka dari itu, penggunaan model *Number Head Together* ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk waktu ke depannya.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Syarifah, Siswa Kelas VIII SMPN 7 Banda Aceh pada Tanggal 22 Mei 2019 di Banda Aceh.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “**Penerapan Model *Number Head Together* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning Number Head Together* dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Number Head Together* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Number Head Together* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning Number Head Together* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Number Head Together* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Number Head Together* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan menghasilkan informasi mengenai penerapan model pembelajaran di SMPN 7 Banda Aceh.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar yang lebih memuaskan.

###### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan pengetahuan cara mengajar yang disenangi siswa sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan memperbanyak pengetahuan tentang model-model pembelajaran.

###### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

### **E. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) telah beberapa kali dilaksanakan. Akan tetapi dari beberapa penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan pada masing-masing hasil penelitian. Objek penelitian maupun kesimpulan yang diperoleh. dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan Number Head Together yang penulis jadikan sebagai bahan acuan. Berikut ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Skripsi Delvita Ariyana, jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together terhadap Penggunaan Materi Zakat pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII MTsS Samahani. Pada skripsi ini juga dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang meningkat pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 62, 50% dan pada siklus II yaitu 81, 50% . Respon siswa sangat baik terhadap model pembelajaran ini.

Skripsi Riska Anizar, jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together dalam Peningkatan partisipasi Aktif Belajar Fiqh pada siswa kelas VIII MTsS Darussyari'ah Banda Aceh. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa penggunaan Model pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam belajar Fiqh yang mengalami peningkatan antara siklus I dan II, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 72, 91 % sedangkan pada siklus II siswa

memperoleh nilai 85,41%. Perubahan persen pada nilai ini membuktikan bahwa aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together pada saat kelas berlangsung.

Maya Fitri, mahasiswi Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, telah mengadakan penelitian dengan judul, penerapan model kooperatif tipe Number Head Together dengan media gambar pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar (studi kasus di kelas IVB SD Negeri 2 Sumber Bahagia) Tahun 2016. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media gambar pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IVB SD Negeri 2 Sumber Bahagia Lampung Tengah.

Nurhidayati, jurusan Pendidikan Biologi telah mengadakan penelitian yang berjudul Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) dan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Materi Gerak Pada Tumbuhan Dikelas VIII SMPN 1 Samadua Aceh Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Samadua, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII 3 yang berjumlah 20 orang siswa. Analisis aktivitas belajar siswa menggunakan rumus persentase, sedangkan analisis data hasil belajar siswa menggunakan statistik uji-t. Hasil analisis data menunjukkan aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model Pembelajaran kooperatif Tipe Number Head Togheter (NHT) dan media Audio Visual tergolong aktif dengan perolehan nilai persentase 70,5% pada pertemuan pertama dan siswa tergolong sangat aktif dengan nilai persentase 97,25% pada

pertemuan kedua. Hasil uji-t menunjukkan  $t_{hitung} (5,38) > t_{table} (1,73)$ , Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Number Head Togheter (NHT) dan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami penulisan skripsi ini, penulis memberikan penjelasan tentang beberapa kata istilah yang terdapat pada judul antara lain sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu materi yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang konkrit, seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip, teori, gagasan, prosedur, atau rumus di dalam kondisi kerja. Kemampuan penerapan lebih tinggi dari pada pemahaman.<sup>6</sup> Penerapan yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah penggunaan *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

*Kamus Besar Bahasa Indonesia* mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, pembuatan

---

<sup>6</sup>Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), Cet Ke-I, hal. 54.

menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>7</sup> Adapun pembelajaran yang peneliti maksudkan adalah bantuan berupa wawasan yang diberikan pendidik kepada peserta didik sehingga dapat belajar dengan efektif.

Model pembelajaran NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk memenuhi pola interaksi peserta didik.<sup>8</sup> Model pembelajaran NHT yang peneliti maksudkan adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

### 3. Hasil belajar PAI

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut Djamarah dalam bukunya Ruswandi hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan. Hasil tidak akan diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk mendapatkan hasil dibutuhkan perjuangan, pengorbanan, kesungguhan, kemauan yang kuat. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>9</sup> Hasil belajar yang peneliti maksudkan adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMPN 7 Banda Aceh dengan menggunakan

<sup>7</sup>M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hal. 16. Dikutip dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*, 2007, (Jakarta: Balai Pusaka), hal. 17.

<sup>8</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 82.

<sup>9</sup>Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), Cet Ke-I, hal. 51.

model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif.

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Darajat adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat, semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka.<sup>10</sup> Pendidikan Agama Islam menurut peneliti merupakan bimbingan yang diajarkan sesuai dengan ajaran agama Islam.



---

<sup>10</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 25.

## BAB II

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MODEL NHT

#### A. Model *Number Head Together* (NHT) dan Tujuan

##### 1. Pengertian *Number Head Together* (NHT)

Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) merupakan pengembangan atau salah satu variasi dari pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Menurut Lie, A bahwa model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dibagikan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur kooperatif dengan benar-benar dan memungkinkan pendidik mengelola kelas lebih efektif.<sup>1</sup>

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara kelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru.<sup>2</sup>

Model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* (NHT) atau kepala bernomor merupakan pengembangan pembelajaran tipe TGT. Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dan ditemukan pada tahun 1992 dengan ciri-ciri khusus pembelajaran kelompok melalui penyelesaian tugas dengan saling membagi ide-ide atau gagasan. Setiap kelompok harus memastikan bahwa anggotanya memahami dan menguasai tugas, sehingga semua peserta didik

---

<sup>1</sup>Tukiran Tani Redja, dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Cet.I, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 56.

<sup>2</sup>Tukiran Tani, dkk, *Model-model...*, hal. 56.

memahami konsep secara seksama. Model pembelajaran ini mengakomodasikan peningkatan intensitas diskusi antara kelompok, kebersamaan, kolaborasi dan kualitas dalam kelompok, serta memudahkan penilaian.<sup>3</sup>

*Number Head Together* (NHT) pada dasarnya merupakan varian dari diskusi kelompok yang mana teknis pelaksanaannya hampir sama dengan diskusi kelompok. *Number Head Together* merupakan jenis pembelajaran kooperatif dirancang memenuhi pola interaksi peserta didik dan alternatif terhadap struktur kelas tradisional sebagai ganti mengajukan pertanyaan seluruh kelas.

*Number Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas. Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk memenuhi pola interaksi peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam NHT, pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Metode ini juga dapat meningkatkan semangat kerja sama peserta didik dan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 94.

<sup>4</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 82.

<sup>5</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Taktik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 138.

Dalam memahami pembelajaran tidak hanya dari pendidik saja melainkan dapat pula diperoleh dari temannya. Oleh karena itu, dalam belajar kelompok seorang teman haruslah berusaha memberikan kesempatan kepada teman yang lainnya untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara menghargai pendapat orang lain dan saling mengoreksi kesalahan secara bersama, mencari jawaban bersama, dan mencari referensi bersama-sama sehingga dapat didiskusikan secara bersama pula. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dalam metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dimana belajar kelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan pendapatnya. Kelebihan dari belajar kelompok ini adalah dapat mengetahui kepribadian seseorang, apakah siswa (orang) termasuk tipe egois atau tidak, bertanggung jawab pada setiap tugas yang diberikan atau tidak, dan sebagainya. Tujuan utama belajar dengan bentuk kelompok adalah untuk memperoleh pengetahuan yang sama dengan temannya.<sup>6</sup>

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang merupakan salah satu varian dari model pembelajaran kooperatif ialah kegiatan pembelajaran secara berkelompok untuk saling bekerja sama dalam menjawab atau menyelesaikan persoalan atau masalah yang sudah ditetapkan oleh pendidik serta dapat mengaktifkan semua peserta didik baik dalam berfikir bersama menemukan solusi atas masalah yang diberikan pendidik ataupun pada saat melaporkan hasil diskusi kelompoknya dihadapan pendidik dan peserta didik lainnya.

---

<sup>6</sup>Agus Suprijono, *Cooperatif Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 12.

## 2. Tujuan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

Pembelajaran kooperatif dikembangkan dari pemikiran, nilai-nilai demokrasi, belajar aktif, perilaku kerja sama, dan menghargai pluralisme dalam masyarakat yang multikultural. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur pada kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih. Keberhasilan kerja sama sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri.<sup>7</sup>

Tujuan pembelajaran kooperatif ada tiga yang dapat dicapai dari pembelajaran kooperatif yaitu:

1. Peningkatan kinerja prestasi akademik
2. Penerimaan terhadap keberagaman (suku, sosial, budaya, kemampuan dsb)
3. Keterampilan bekerja sama atau berkolaborasi dalam pemecahan masalah.<sup>8</sup>

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama antarsiswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan dalam kegiatan-

<sup>7</sup>Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 89.

<sup>8</sup>Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan ...*, hal. 89.

kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas berpusat pada peserta didik, yaitu mempelajari materi pelajaran dan berdiskusi untuk memecahkan masalah.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemahaman di atas dapat ditarik kesimpulan model *Number Head Together* (NHT) dapat membangkitkan minat siswa dalam mengungkapkan pendapat dalam bentuk rangkaian kata dan kalimat. Peningkatan kemampuan merangkai kata secara runtun sangat diperlukan sekali guna membantu mengembangkan hazanah bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi atau meningkatkan rasa nasionalisme.

#### **B. Langkah-langkah *Number Head Together* (NHT)**

Model pembelajaran kepala bernomor (*Number Head Together*) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Tipe model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.<sup>10</sup>

Model pembelajaran ini dilaksanakan dimana setiap peserta didik diberi nomor, kemudian dibuat suatu kelompok dan secara acak pendidik memanggil nomor peserta didik.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 82.

<sup>10</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 82.

<sup>11</sup>Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 94.

Menurut Miftahul Huda prosedur atau langkah-langkah model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor.
2. Pendidik memberikan tugas/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
4. Pendidik memanggil salah satu nomor. Peserta didik nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.<sup>12</sup>

Telah dikatakan sebelumnya bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok. Maka langkah-langkahnya tentu tidak terlalu jauh beda, di mana model NHT ini terbagi dalam empat tahapan. Untuk mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan empat langkah sebagai berikut: tahap pertama penomoran (*Numbering*) guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 sampai 5 orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam tim memiliki nomor berbeda. Tahap kedua pengajuan pertanyaan (*Questioning*) guru mengajukan pertanyaan kepada para siswa, pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum. Tahap ketiga berfikir bersama (*Head Together*) para siswa berfikir bersama untuk

---

<sup>12</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Taktik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 138.

menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut. Tahap keempat pemberian jawaban (*Answering*) guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.<sup>13</sup>

Langkah-langkah tersebut dikembangkan menjadi enam langkah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian ini. Keenam langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap ini pendidik mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat skenario pembelajaran (SP), lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan model kooperatif tipe NHT.

2. Pembentukan Kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pendidik membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang peserta didik. Pendidik membagikan nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang, ras, suku, jenis kelamin, dan kemampuan belajar. Selain itu dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal sebagai dasar menentukan masing-masing kelompok.

---

<sup>13</sup>Faridah Anum Siregar, Pengaruh Model Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 18 Medan, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 1, No. 1, Juni 2012, hal. 35.

### 3. Tiap Kelompok Harus Memiliki Buku Paket dan Buku Panduan

Dalam pembentukan kelompok, setiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan untuk memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh peserta didik.

### 4. Diskusi Masalah

Dalam kerja kelompok pendidik membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok peserta didik berfikir bersma untuk mengembangkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari setiap pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

### 5. Memanggil Nomor Anggota atau Pemberian Jawaban

Dalam tahap ini, pendidik menyebut satu nomor dan para peserta didik dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada peserta didik di kelas.

### 6. Memberi Kesimpulan

Pendidik memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 83.

## C. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

### 1. Kelebihan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan. Dengan demikian pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan harga diri tiap individu.
- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar sehingga konflik antar pribadi berkurang.
- c. Sikap apatis berkurang.
- d. Pemahaman yang lebih mendalam dan retensi atau penyimpanan lebih lama.
- e. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.
- f. *Cooperative learning* dapat mencegah keagresifan dalam sistem kompetensi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif.
- g. Menambah motivasi dan percaya diri.
- h. Menambah rasa senang berada di tempat belajar serta menyenangkan teman-teman sekelas.
- i. Mudah diterapkan dan tidak mahal.<sup>15</sup>

<sup>15</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 48.

Sebagaimana dijelaskan oleh Hill bahwa model NHT memiliki kelebihan diantaranya dapat meningkatkan prestasi/ hasil belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan mengembangkan keterampilan untuk masa depan.<sup>16</sup>

Adapun kelebihan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) menurut Kagan sebagai berikut:

- a. Setiap peserta didik menjadi siap semua.
- b. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- c. Peserta didik yang pandai dapat mempelajari peserta didik yang kurang pandai.<sup>17</sup>

Bahan pertimbangan ketika hendak menerapkan model pembelajaran yang lain, mengingat model NHT dapat digunakan untuk semua mata pelajaran pada tingkat kelas yang berbeda.

## **2. Kekurangan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)**

Adapun kekurangan model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

<sup>16</sup>Jhoni Asmara, Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Descriptive Bahasa Inggris Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan, Sosial, Humaniora*, Vol. 2, No. 3, Desember 2016, hal. 163.

<sup>17</sup>Ezi Fitriani dan Aksa Saleh, Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* (NHT) Dengan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketenagakerjaan di Kelas VIII SMPN 2 Jangka, *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, Vol. 11, No. 2, November 2014, hal. 4.

- a. Peserta didik khawatir akan terjadi kekacauan di kelas. Banyak peserta didik tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan peserta didik yang lain.
- b. Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- c. Banyak peserta takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil bahwa satu orang yang akan menyelesaikan tugas pekerjaan tersebut.<sup>18</sup>

Menurut Kagan kekurangan model *Number Head Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

- a. Kemungkinan nomor yang telah dipanggil oleh pendidik, akan dipanggil lagi oleh pendidik.
- b. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh pendidik.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan, kreativitas seorang pendidik kembali menjadi poin penting untuk melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran untuk meminimalisir berbagai kekurangan yang ada pada model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) ini.

#### **D. Penerapan *Number Head Together* (NHT) Dalam PAI**

Upaya dalam menerapkan metode kooperatif yang inovatif agar dengan metode ini semua siswa bisa ikut terlibat langsung dalam berfikir memecahkan

<sup>18</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 48.

<sup>19</sup>Ezi Fitriani dan Aksa Saleh, Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together (NHT) Dengan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketenagakerjaan di Kelas VIII SMPN 2 Jangka, *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, Vol. 11, No. 2, November 2014, hal. 4.

suatu permasalahan dalam kegiatan kelompok serta tidak terjadi saling mengandalkan satu sama lain diantara anggota kelompoknya sehingga semua siswa akan aktif berfikir dan berhasil dalam aktifitas pembelajarannya. Upaya tersebut dapat terwujud dengan cara menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) kepala bernomor struktur sebagai inovasi untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan berkelompok.

Penerapan model *Number Head Together* (NHT) ini merujuk pada konsep Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dengan mengecek pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut. Sebagai pengganti pertanyaan langsung kepada seluruh kelas pendidik dapat menggunakan beberapa langkah adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen, dan setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Pendidik memberikan tugas kepada masing-masing kelompok (untuk tiap kelompok sama, tapi untuk tiap peserta didik tidak sama sesuai dengan nomor peserta didik, dan untuk setiap peserta didik dengan nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama).
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.
4. Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik untuk menjawab/melaporkan hasil kerja mereka.
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian pendidik menunjuk nomor yang lain (terjadi diskusi kelas).

6. Kuis individual dan buat skor perkembangan tiap peserta didik.
7. Simpulkan dan umumkan hasil diskusi serta beri *reward*.<sup>20</sup>

Model *Number Head Together* (NHT) dapat disimpulkan sebagai model belajar yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok-kelompok dengan latar belakang tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran yang menekankan kerjasama dalam kelompok, saling menghormati pendapat anggota dan pendapat kelompok yang lain, memberikan motivasi kepada anggota kelompoknya, berani bertanya dan berani mengutarakan pendapat. Kerjasama dalam kelompok yang nantinya akan mengukur keberhasilan suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang sama.

Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) harus didampingi oleh model-model yang lainnya sehingga bisa menerapkan model dengan sempurna:

1. Metode Ceramah

Ceramah diartikan sebagai proses penyampaian informasi dengan cara mengesplanasi atau menuturkan sekelompok materi secara lisan dan pada saat yang sama materi itu diterima oleh seolompok subjek. Metode ini paling dipakai, terutama untuk menyampaikan materi yang bersifat teoritis ataupun pengantar ke arah praktik, meskipun dianggap tradisional, metode ini tetap populer. Oleh karena itu yang paling penting adalah bagaimana guru dapat berceramah secara baik: materi yang baik disampaikan secara baik dan dengan variasi yang baik pula. Sukses atau tidaknya metode ceramah sangat ditentukan oleh kemampuan guru menguasai kelas, cara berbicara dan sistematika pembicaraan, jumlah materi

---

<sup>20</sup>Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 94.

yang disajikan, kemampuan memberi ilustrasi, jumlah subjek yang mendengar, dan lain-lain.<sup>21</sup>

Pelaksanaan dalam metode ini murid duduk, melihat dan mendengarkan serta percaya bahwa apa yang diceramahkan guru itu adalah benar, murid mengutip ikhtisar ceramah semampu murid itu sendiri dan menghafalnya tanpa penyelidikan lebih lanjut oleh guru yang bersangkutan.<sup>22</sup>

Metode ceramah merupakan metode penghantar setiap materi yang harus dijelaskan terlebih dahulu oleh pendidik sebelum proses pembelajaran berlangsung, meskipun dianggap metode tradisional yang terpenting pendidik harus memvariasi metode sehingga bisa menarik perhatian siswa.

## 2. Metode Kelompok

Metode kerja kelompok dimaksudkan suatu kegiatan proses belajar-mengajar dengan cara membagi-bagi kelas dengan beberapa kelompok kerja untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam usaha mencapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan cara bekerja sama.<sup>23</sup>

Untuk kelompok yang dibagi berdasarkan kemampuan anak didik, tugas pendidik lebih berat, karena harus secara cermat memerhatikan anak didik yang lemah agar jangan terlalu dirugikan. Sedangkan bagi yang cerdas jangan sampai ada anggapan bahwa dengan adanya kelompok tidak memberi manfaat baginya.

---

<sup>21</sup>Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 36.

<sup>22</sup>Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 289.

<sup>23</sup>Subari, *Suervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 91.

Dalam hal ini pendidik harus memberi tugas kepada yang lebih cerdas untuk membantu rekan-rekannya yang lemah.<sup>24</sup>

Metode kelompok yang dibagikan berdasarkan kemampuan siswa, tugas guru sebagai pembimbing lebih erat, karena harus secara cermat memperhatikan siswa yang lemah agar jangan terlalu dirugikan.

### 3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Ini disebabkan karena guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana murid dapat mengerti dan dapat menungkapkan apa yang telah dijelaskan atau diceramahkan.<sup>25</sup>

Metode tanya jawab dapat dipakai oleh guru untuk menetapkan perkiraan secara umum apakah anak didik mendapat giliran pertanyaan sudah memahami bahan pelajaran yang diberikan.

### E. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Hasil belajar terangkai dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut Arikunto dalam bukunya Ruswandi menyatakan hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima

<sup>24</sup>Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 305.

<sup>25</sup>Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus.....*, hal. 307.

pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar.<sup>26</sup>

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya pendidik menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.<sup>27</sup>

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran optimal cenderung menunjukkan hasil belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa.
2. Menambah kemampuan akan keyakinan dirinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama pada ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.

---

<sup>26</sup>Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), Cet Ke-1, hal. 50-51.

<sup>27</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 5.

4. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapai maupun menilai proses dan usaha belajarnya.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan dari uraian hasil belajar merupakan pencapaian seseorang yang diperoleh atau akibat dari aktivitasnya sendiri dan memungkinkan terjadinya suatu perubahan yang lazimnya dinyatakan dalam bentuk huruf ataupun angka. Manfaat hasil belajar bagi seorang guru yaitu dapat mengetahui sejauh mana seorang siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

#### **F. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) dengan Hasil Belajar**

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe yang lebih mengedepankan aktivitas siswa dan siswa saling membagi ide-ide untuk mempertimbangkan jawaban paling tepat dalam kegiatan kerja sama (kelompok) serta bisa mendorong siswa sehingga siswa lebih percaya diri pada saat proses belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran yang lebih melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana di atas dipertegas oleh Nawawi dalam buku Ahmad Sutanto yang menyatakan bahwa hasil belajar

---

<sup>28</sup>Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), Cet Ke-1, hal. 52.

dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena secara tidak langsung dapat melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengar, serta berbicara, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada proses pembelajaran menggunakan tipe NHT, siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk berusaha menjawab permasalahan yang dibagikan oleh guru, dan membuat siswa merasa siap untuk mempresentasikan hasil diskusi karena guru memanggil secara acak berdasarkan nomor yang telah dibagikan. Sepanjang proses pembelajaran NHT berlangsung guru bertugas mengawasi dan mengarahkan setiap kelompok. Dengan begitu semakin efektif penggunaan model NHT yang diterapkan oleh guru semakin baik pula hasil belajar siswa di sekolah. Begitu pula sebaliknya, semakin kurang efektif penggunaan model NHT yang diterapkan oleh guru maka kurang baik pula hasil belajar siswa di sekolah.

---

<sup>29</sup>Ahmat Sutanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup), 2013, hal. 5.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (pendidik) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terdiri dari pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya dan mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*Learning Culture*) di kalangan para guru. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila kita akan memberikan pengertian terhadap penelitian tindakan kelas (PTK) secara sematik, maka kita dapat mendeskripsikannya berdasarkan suku kata. Untuk itu kita dapat melihat bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 konsep, yaitu penelitian, tindakan, dan

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 41.

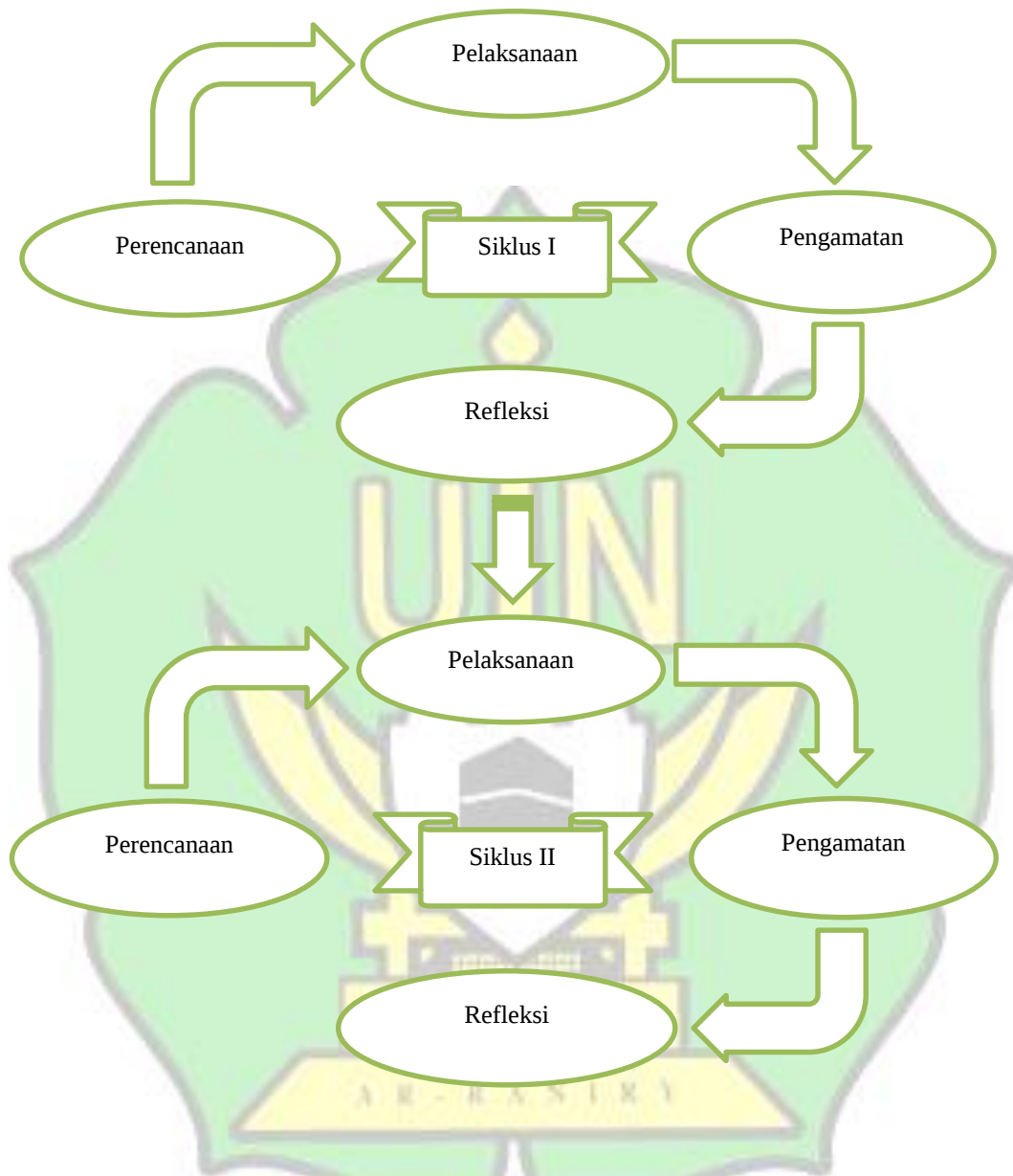
kelas. Dimana masing-masing konsep tersebut memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan cara ilmiah mulai dari pencarian data atau informasi sampai menarik kesimpulan atas suatu permasalahan. Dalam penelitian, permasalahan menjadi sentral kajian.
2. Tindakan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah terpecahnya suatu permasalahan secara praktis.
3. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan melakukan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru yang sama. Dalam hal ini kelas tidak hanya terbatas pada suatu ruangan tempat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik dan guru, melainkan wahana berlangsungnya kegiatan belajar baik dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Epon Ningram, *Paduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Putra Setia), hal. 9-10.

Siklus pelaksanaan PTK model John Elliot:



(Gambar 3.1 Siklus PTK)

Sumber: Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 221.

Kegiatan ini terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Rincian kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi.<sup>4</sup> Rencana tindakan mencakup semua langkah secara rinci. Sebelum melakukan tindakan ada beberapa hal yang perlu direncanakan secara baik:

- a. Membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran, di samping bentuk-bentuk yang akan dilakukan.
- b. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan. Misalnya media pembelajaran, perangkat lembar kerja siswa.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian, misalnya format observasi, untuk mengamati kegiatan (proses) belajar mengajar dan instrumen asesmen untuk mengukur hasil belajar.
- d. Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan dan menguji keterlaksanaanya di lapangan.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, alternatif perencanaan untuk pelaksanaan PTK dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah mulai dari RPP dengan menggunakan model NHT, materi ajar/bahan ajar, media yang

---

<sup>4</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 220.

<sup>5</sup>Herawati Susilo, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesional Guru dan Calon Guru*, (Malang: Bayu Media Publising, 2009), hal. 50.

menyangkut dengan model NHT, LKS atau instrumen observasi disiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini.

## 2. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.<sup>6</sup> Tindakan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Adapun tahap rencana pembelajaran sebagai berikut:

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok.
- b. Pendidik memberikan tugas/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c. Melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok.
- d. Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar atau membuat kesimpulan.
- e. Pendidik memanggil salah satu nomor.
- f. Memberikan tes.

## 3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi yaitu mengamati hasil dari atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.<sup>7</sup> Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, sambil melakukan pengamatan ini peneliti

---

<sup>6</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal: 220.

<sup>7</sup>Mahmud, *Metode Penelitian...*, hal. 220.

mengisi lembaran aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Number Head Together* yang menjadi pengamat adalah guru mata pelajaran PAI.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Reflesi yaitu peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.<sup>8</sup> Setelah mengadakan evaluasi peneliti mengetahui hasil penilaian pada siklus pertama, bersama ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa untuk memperjelas materi pembelajaran pada siklus kedua menggunakan model *Number Head Together* (NHT).

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Banda Aceh, adapun proses belajar mengajar siswa SMPN 7 Banda Aceh berlangsung pada pagi hari pada pukul 07.45 sampai dengan 13.00 WIB.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah disebut juga dengan populasi. Menurut Nawawi, subjek penelitian atau populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik

---

<sup>8</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 220.

tertentu didalam suatu penelitian.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-5 SMPN 7 yang berjumlah 32 orang siswa.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar pada pelajaran tertentu.<sup>10</sup> Adapun instrumen yang dilakukan pada penelitian ini berupa:

##### **1. Lembar Observasi**

Berupa lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai yang dibubuhi dengan tanda *chek list* (✓).

##### **2. Perangkat Tes**

Tes yang diberikan kepada siswa sebagai subjek dalam penelitian ini yang mencakup pokok bahasan yang disajikan dalam materi, soal tes yang diberikan berbentuk tes tulis (*choise*), terdiri dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), Cet-Ke II, hal. 68-69.

<sup>10</sup>Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Erlangga, 2014), hal. 31.

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Seperti yang telah dikemukakan pada bahasan tentang model PTK, observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus.<sup>11</sup> Lembaran observasi digunakan untuk memperoleh informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* pada materi PAI.

## 2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi belajar atau hasil belajar.<sup>12</sup>

Tes adalah merupakan latihan yang diberikan kepada peserta didik dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam materi PAI. Dalam hal ini tes yang diberikan yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Sedangkan *post test* merupakan kegiatan yang dilakukan setelah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model *Number Head Together* (NHT).

---

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 86.

<sup>12</sup>Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 186.

## F. Teknik Analisis Data

Tahap pengumpulan analisis data adalah tahap yang paling penting dalam penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul, untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Lembaran Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru mengelola pembelajaran yang dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kualifikasi baik sekali. Aktivitas siswa dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kualifikasi baik sekali waktu yang digunakan untuk melakukan setiap aktivitas sesuai dengan waktu yang termuat dalam RPP.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperative tipe *Number Head Together* dianalisis dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N : Skor maksimum aktivitas guru<sup>13</sup>

<sup>13</sup>Rahma Tisa Nurpratiwi, dkk, Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode *Picture and Picture* Dengan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS SMAN 1 Batarkawung, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. IV, No. 2, Oktober 2015, hal. 4.

Kriteria penilaian:<sup>14</sup>

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

## 2. Menghitung Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model kooperatif NHT. Untuk mengelola ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%^{15}$$

Adapun klarifikasi nilai hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

| Nilai  | Keterangan  |
|--------|-------------|
| 80-100 | Baik sekali |
| 66-79  | Baik        |
| 56-65  | Cukup       |
| 40-55  | Kurang      |
| 30-39  | Gagal       |

<sup>14</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2003), hal. 35.

<sup>15</sup>Sumiyati dan Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama dan Budi Pekerti: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hal. 159.

<sup>16</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi.....*, hal. 43.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut telah tercapai atau tuntas jika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75 pada pelajaran PAI. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 75, sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila dalam kelas terdapat 80% siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Banda Aceh yang terletak di Jl. Kr. Tripa, Gp. Geuceu Komplek, Banda Raya, Kota Banda Aceh. Sekolah ini mempunyai fasilitas yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) ruang belajar, ruang dewan guru, perpustakaan, dan laboratorium. Semua fasilitas terletak pada luas tanah  $\pm 3.440 \text{ M}^2$ . Untuk lebih jelasnya gambaran umum SMP Negeri 7 Banda Aceh bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Gambaran Umum SMP Negeri 7 Banda Aceh**

| <b>Gambaran Umum</b> | <b>Keterangan</b>               |
|----------------------|---------------------------------|
| Nama sekolah         | SMP Negeri 7 Banda Aceh         |
| Tempat / Lokasi      | Jl.Kr.Tripa, Gp. Geuceu Komplek |
| Nama kepala sekolah  | Farida Ibrahim                  |
| Jenjang akreditasi   | Akreditasi A                    |
| Status sekolah       | Negeri                          |
| Prov / Kab / Kec     | Aceh / Banda Aceh / Banda Raya  |
| Permanen             | Permanen                        |

*(Sumber: Data dari SMPN 7 Banda Aceh)*

### 1. Sarana dan Prasarana

Keadaan fisik bangunan sudah memadai, terutama ruang belajar, ruang kantor, laboratorium dan lainnya. Untuk lebih jelas mengenai sarana dan prasarana di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Banda Aceh**

| No.          | Nama Ruangan                   | Jumah     | Kondisi |
|--------------|--------------------------------|-----------|---------|
| 1.           | Ruang Belajar                  | 21        | Baik    |
| 2.           | Ruang Bimbingan Konseling (BK) | 1         | Baik    |
| 3.           | Ruang Computer                 | 1         | Baik    |
| 4.           | Ruang Laboratorium IPA         | 1         | Baik    |
| 5.           | Ruang Perpustakaan             | 1         | Baik    |
| 6.           | Ruang Kepala Sekolah           | 1         | Baik    |
| 7.           | Ruang Pengajaran               | 1         | Baik    |
| 8.           | Ruang Dewan Guru               | 1         | Baik    |
| 9.           | Ruang Tata Usaha               | 1         | Baik    |
| 10.          | Ruang keterampilan             | 1         | Baik    |
| 11.          | Ruang Mushalla                 | 1         | Baik    |
| 12.          | Ruang multimedia               | 1         | Baik    |
| <b>Total</b> |                                | <b>32</b> |         |

(Sumber: Data dari SMPN 7 Banda Aceh)

### 2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan staf yang berada di SMPN 7 Banda Aceh berjumlah 43 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan di SMPN 7 Banda Aceh**

| No. | Guru / Karyawan | Jumlah   |
|-----|-----------------|----------|
| 1.  | Kepala sekolah  | 1 orang  |
| 2.  | PNS             | 36 orang |
| 3.  | Guru tetap      | 42 orang |
| 4.  | Staf tata usaha | 10 orang |
| 5.  | Guru honor      | 6 orang  |
| 6.  | Guru BK         | 2 orang  |

(Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Banda Aceh)

### 3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa pada sekolah SMPN 7 Banda Aceh sudah sangat memadai. Sekolah ini adalah salah satu sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan Banda Aceh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4 Data Siswa SMPN 7 Banda Aceh**

| Rincian Kelas | Laki-laki  | Perempuan  | Jumlah     |
|---------------|------------|------------|------------|
| Kelas I       | 116        | 110        | 226        |
| Kelas II      | 115        | 108        | 223        |
| Kelas III     | 111        | 101        | 212        |
| <b>Total</b>  | <b>342</b> | <b>319</b> | <b>661</b> |

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai wakil kepala bidang (WAKA) kurikulum terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian

sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN- Ar-Raniry, pada tanggal 23 Juli 2019 peneliti diberikan izin untuk menjumpai guru bidang studi PAI yaitu Ibu Julia. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Banda Aceh mulai tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 8 Agustus 2019. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Kamis, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 dimana jumlah siswanya adalah 32 siswa.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, satu siklus terdiri dari sekali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 jp (3 x 40 menit). Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk setiap siklusnya.

Penelitian berkolaborasi dengan guru bidang studi PAI yaitu Ibu Julia dalam melaksanakan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat, serta mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun yang menjadi pengamatan aktivitas guru adalah Ibu Julia selaku guru bidang studi PAI, serta penulis sendiri sebagai pengamat aktivitas siswa. Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

## Siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada satu pertemuan yaitu pada tanggal 25 Juli 2019 pada hari Kamis. Hasil penelitian diperoleh dari empat tahapan pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap awal dalam hal ini dilakukan dalam penelitian adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan yaitu perangkat instrumen berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merancang dan membuat mahkota sebagai media untuk model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), menyusun alat observasi aktivitas guru dan siswa setiap siklus dan menyusun soal evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*.

### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2019. Sebelum pembelajaran berlangsung peneliti memberikan tes *evaluasi (pre-test)*. Setelah melakukan *pre-test*, peneliti memperkenalkan model kooperatif tipe NHT yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian hal ini melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, kemudian peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa. Setelah menyampaikan materi secara umum, peneliti mulai membagi kelompok siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing peserta didik dibagikan nomor untuk dipasang dikepala. Kemudian peneliti membagikan LKS kepada masing-masing

kelompok untuk berdiskusi di dalam kelompok. Siswa mulai berdiskusi dalam kelompoknya untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan guru menghampiri kelompok satu persatu sambil bertanya apakah ada yang kurang jelas. Setelah berdiskusi, peneliti memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan pujian pada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasilnya agar siswa termotivasi.

Peneliti memberikan penjelasan ulang dan penegasan pada materi yang kurang dimengerti. Kemudian peneliti menyebut salah satu nomor dan siswa mengangkat tangan dari tiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari peneliti, dengan tujuan memastikan siswa sudah memahami materi pembelajaran dan kemudian peneliti dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan tes evaluasi (*post-test*) untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### 3. Tahap Pengamatan

Setelah peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I di kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* pada materi puasa berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5:

Adapun skor penilaian aktivitas guru:

- a. 1 = Cukup
- b. 2 = Kurang
- c. 3 = Baik

d. 4 = Baik Sekali

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

| No.       | Aspek Yang Diamati                                                                                                      | Skor Penilaian | Kategori |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|
| <b>1.</b> | <b>Pendahuluan</b>                                                                                                      |                |          |
|           | a. Guru membuka pelajaran dengan Basmallah.                                                                             | 3              | Baik     |
|           | b. Guru menyampaikan apersepsi.                                                                                         | 3              | Baik     |
|           | c. Guru memberikan motivasi.                                                                                            | 3              | Baik     |
|           | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.                                                                               | 3              | Baik     |
|           | e. Guru memberikan <i>pre-test</i> .                                                                                    | 3              | Baik     |
| <b>2.</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                    |                |          |
|           | a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.                                                         | 3              | Baik     |
|           | b. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran NHT.                                                             | 3              | Baik     |
|           | c. Guru membagikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil serta membagikan lembar kerja.                                | 3              | Baik     |
|           | d. Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja kelompok berlangsung.                   | 2              | Cukup    |
|           | e. Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang terpanggil dalam setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi. | 3              | Baik     |
|           | f. Guru menyebut nomor                                                                                                  | 3              | Baik     |

|                    |                                                                                                                    |          |                    |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------|
|                    | siswa dan siswa mengangkat tangan dari setiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari guru. |          |                    |
| <b>3.</b>          | <b>Penutup</b>                                                                                                     |          |                    |
|                    | a. Guru memberikan penegasan dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.                                 | <b>3</b> | <b>Baik</b>        |
|                    | b. Guru dan siswa melakukan refleksi.                                                                              | <b>3</b> | <b>Baik</b>        |
|                    | c. Guru memberikan soal evaluasi ( <i>post test</i> ) kepada siswa.                                                | <b>3</b> | <b>Baik</b>        |
|                    | d. Salam penutup.                                                                                                  | <b>4</b> | <b>Baik Sekali</b> |
| <b>Jumlah</b>      |                                                                                                                    |          | <b>45</b>          |
| <b>Nilai Akhir</b> |                                                                                                                    |          | <b>75</b>          |

(Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumus mencari aktivitas guru:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$S = \frac{45}{60} \times 100$$

$$S = 75$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru yaitu:

- a. 80-100 = Baik Sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus I yaitu 75 maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas guru, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru berada pada kualifikasi baik. Maka dapat disimpulkan aktivitas guru pada siklus I belum mencapai standar yang ditetapkan.

Adapun skor penilaian aktivitas siswa:

- a. 1 = Cukup
- b. 2 = Kurang
- c. 3 = Baik
- d. 4 = Baik Sekali

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

| No.       | Aspek Yang Diamati                                                                              | Skor Penilaian | Kategori |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|
| <b>1.</b> | <b>Pendahuluan</b>                                                                              |                |          |
|           | a. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi.                                                  | 2              | Cukup    |
|           | b. Siswa menyimak guru menyampaikan motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. | 3              | Baik     |
|           | c. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.                                        | 2              | Cukup    |
|           | d. Siswa mengerjakan <i>pre-test</i> yang dibagikan guru.                                       | 3              | Baik     |
| <b>2.</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                            |                |          |
|           | a. Siswa mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.                 | 3              | Baik     |
|           | b. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model NHT.                         | 3              | Baik     |
|           | c. Siswa yang sudah                                                                             | 2              | Cukup    |

|                    |                                                                                                                                                                                                |    |       |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
|                    | dibagikan kelompok langsung melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar.<br>d. Siswa yang dipanggil nomor mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru. | 3  | Baik  |
| 3.                 | <b>Penutup</b>                                                                                                                                                                                 |    |       |
|                    | a. Siswa menyimpulkan pembelajaran.                                                                                                                                                            | 2  | Cukup |
|                    | b. Siswa mengerjakan soal evaluasi ( <i>post-test</i> )                                                                                                                                        | 3  | Baik  |
| <b>Jumlah</b>      |                                                                                                                                                                                                | 26 |       |
| <b>Nilai akhir</b> |                                                                                                                                                                                                | 65 |       |

(Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumus mencari aktivitas siswa:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$S = \frac{26}{40} \times 100$$

$$S = 65$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I yaitu 65 maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas

siswa, dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa berada pada kualifikasi cukup. Maka dapat disimpulkan aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai standar yang ditetapkan.

**Tabel 4.7 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

| <b>No.</b> | <b>Kode Siswa</b> | <b>Pre-Test</b> | <b>Post-Test</b> |
|------------|-------------------|-----------------|------------------|
| 1.         | Mziu              | 10              | 40               |
| 2.         | Ra                | 20              | 40               |
| 3.         | Hf                | 30              | 50               |
| 4.         | Nf                | 30              | 40               |
| 5.         | Maaf              | 40              | 60               |
| 6.         | Ma                | 40              | 70               |
| 7.         | Mfj               | 50              | 70               |
| 8.         | Dps               | 50              | 60               |
| 9.         | M                 | 50              | 70               |
| 10.        | Ma                | 60              | 70               |
| 11.        | Sm                | 50              | 70               |
| 12.        | S                 | 80              | 80               |
| 13.        | Hn                | 60              | 90               |
| 14.        | Tgmt              | 40              | 70               |
| 15.        | Mraf              | 80              | 80               |
| 16.        | Wm                | 50              | 60               |
| 17.        | Mh                | 50              | 80               |
| 18.        | Mrs               | 80              | 90               |

|                                                 |      |                     |                      |
|-------------------------------------------------|------|---------------------|----------------------|
| 19.                                             | Mr   | 50                  | 70                   |
| 20.                                             | Sns  | 80                  | 80                   |
| 21.                                             | Nz   | 60                  | 80                   |
| 22.                                             | Mf   | 80                  | 90                   |
| 23.                                             | Mhf  | 70                  | 80                   |
| 24.                                             | Mah  | 70                  | 80                   |
| 25.                                             | An   | 70                  | 70                   |
| 26.                                             | Az   | 70                  | 80                   |
| 27.                                             | Wsr  | 70                  | 90                   |
| 29.                                             | Bv   | 80                  | 90                   |
| 29.                                             | Mf   | 90                  | 90                   |
| 30.                                             | Ctsa | 70                  | 90                   |
| 31.                                             | ST   | 90                  | 90                   |
| 32.                                             | Rh   | 40                  | 60                   |
| <b>Jumlah</b>                                   |      | <b>1860</b>         | <b>2330</b>          |
| <b>Siswa yang tuntas individu/<br/>klasikal</b> |      | <b>8 orang/ 25%</b> | <b>16 orang/ 50%</b> |

(Sumber: Hasil Penelitian Di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumusan mencari persentase ketuntasan belajar siswa, *pre-test*:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{8}{32} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = 25\%$$

Rumusan mencari persentase ketuntasan belajar siswa, *post-test*:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{16}{32} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = 50\%$$

Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SMPN 7 Banda Aceh minimal 75 pada pelajaran PAI, hasil *pre-test* yang dapat mencapai KKM sebanyak 8 orang siswa atau dengan nilai klasikal 25%, sedangkan hasil *post test* siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau dengan persentase 50%. Berdasarkan hasil belajar siswa masih di bawah KKM, maka hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sehingga peneliti harus melanjut ke siklus ke II.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis tingkat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa, serta tes hasil belajar siswa kelas VIII-5 di SMPN 7 Banda Aceh, dapat disimpulkan hasil refleksi selama pelaksanaan siklus I yaitu sebagai berikut:

##### a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan pada analisis data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus I, telah terlihat bahwa upaya guru untuk mengamati siswa ketika berdiskusi sambil mencari jawaban yang paling tepat untuk

dipresentasikan. Oleh karena itu, kemampuan guru pada aspek tersebut perlu ditingkatkan.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan yaitu siswa masih malu bertanya kepada guru, dan juga masih malu untuk menjawab pertanyaan. Selain itu siswa juga masih kurang dalam hal diskusi dan juga masih kurang dalam hal mempresentasikan hasil diskusi masing-masing. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh masih berada dibawah nilai KKM. Karena ketuntasan hasil belajar siswa masih berada dibawah KKM, maka hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

## Siklus II

Kegiatan pengamatan siklus II dilaksanakan satu pertemuan yaitu pada tanggal 01 Agustus 2019 pada hari Kamis. Sama seperti pada siklus I hasil penelitian diperoleh dari empat tahapan pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada siklus II akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I yaitu pembelajaran menggunakan model *Number Head Together* yang sesuai dengan RPP pada materi menyakini Kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Qur'an dengan

pelaksanaan tindakan yang lebih memadai guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sama seperti pada siklus I peneliti bertindak sebagai guru dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merancang dan membuat mahkota sebagai media untuk model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), materi pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan menyusun soal evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis tanggal 01 Agustus 2019. Sebelum pembelajaran berlangsung guru memberikan tes *evaluasi (pre-test)*. Selanjutnya peneliti dalam hal ini melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Dalam pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang Kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Qur'an. Setelah menyampaikan materi secara umum, peneliti mulai membagi kelompok siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor untuk dipasang di kepala. Kemudian guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi didalam kelompok. Siswa mulai berdiskusi dalam kelompoknya untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan guru menghampiri kelompok satu persatu sambil bertanya apakah ada yang kurang jelas. Setelah berdiskusi, peneliti memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan pujian pada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasilnya agar siswa termotivasi.

Peneliti memberikan penjelasan ulang dan penegasan pada materi yang kurang dimengerti. Kemudian peneliti menyebut salah satu nomor dan siswa mengangkat tangan dari tiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari peneliti, dengan tujuan memastikan siswa sudah memahami materi pembelajaran dan kemudian peneliti dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan tes evaluasi (*post-test*) untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### 3. Tahap Pengamatan

Sama halnya pada siklus I yaitu pengamatan yang diamati oleh guru bidang studi PAI, dimana hal yang diamati adalah aktivitas guru, serta aktivitas siswa yang diamati oleh teman saya sendiri. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Adapun skor penilaian aktivitas guru:

- a. 1 = Cukup
- b. 2 = Kurang
- c. 3 = Baik
- d. 4 = Baik Sekali

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

| No.       | Aspek Yang Diamati                                                                                                      | Skor Penilaian | Kategori |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|
| <b>1.</b> | <b>Pendahuluan</b>                                                                                                      |                |          |
|           | a. Guru membuka pelajaran dengan Basmallah.                                                                             | 3              | Baik     |
|           | b. Guru menyampaikan apersepsi.                                                                                         | 3              | Baik     |
|           | c. Guru memberikan motivasi.                                                                                            | 3              | Baik     |
|           | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.                                                                               | 3              | Baik     |
|           | e. Guru memberikan <i>pre-test</i> .                                                                                    | 3              | Baik     |
| <b>2.</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                    |                |          |
|           | a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.                                                         | 3              | Baik     |
|           | b. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran NHT.                                                             | 3              | Baik     |
|           | c. Guru membagikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil serta membagikan lembar kerja.                                | 3              | Baik     |
|           | d. Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja kelompok berlangsung.                   | 3              | Baik     |
|           | e. Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang terpanggil dalam setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi. | 3              | Baik     |
|           | f. Guru menyebut nomor siswa dan siswa                                                                                  | 3              | Baik     |

|                    |                                                                                                    |             |                    |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------|
|                    | mengangkat tangan dari setiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari guru. |             |                    |
| <b>3.</b>          | <b>Penutup</b>                                                                                     |             |                    |
|                    | a. Guru memberikan penegasan dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.                 | <b>3</b>    | <b>Baik</b>        |
|                    | b. Guru dan siswa melakukan refleksi.                                                              | <b>3</b>    | <b>Baik</b>        |
|                    | c. Guru memberikan soal evaluasi ( <i>post test</i> ) kepada siswa.                                | <b>4</b>    | <b>Baik sekali</b> |
|                    | d. Salam penutup.                                                                                  | <b>4</b>    | <b>Baik sekali</b> |
| <b>Jumlah</b>      |                                                                                                    | <b>47</b>   |                    |
| <b>Nilai akhir</b> |                                                                                                    | <b>78,3</b> |                    |

(Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumus mencari aktivitas guru:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$S = \frac{47}{60} \times 100$$

$$S = 78,3$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini mulai meningkat yaitu 78,3. Hasil observasi aktivitas guru yang diamati dari 75 pada siklus I, menjadi 78,3 pada siklus II. Maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas guru, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru berada pada kualifikasi baik.

Adapun skor penilaian aktivitas siswa:

- a. 1 = Cukup
- b. 2 = Kurang
- c. 3 = Baik
- d. 4 = Baik Sekali

**Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

| No.       | Aspek Yang Diamati                                                                              | Skor Penilaian | Kategori |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|
| <b>1.</b> | <b>Pendahuluan</b>                                                                              |                |          |
|           | a. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi.                                                  | 3              | Baik     |
|           | b. Siswa menyimak guru menyampaikan motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. | 3              | Baik     |
|           | c. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.                                        | 3              | Baik     |
|           | d. Siswa mengerjakan <i>pre-test</i> yang dibagikan guru.                                       | 3              | Baik     |

|                   |                                                                                                              |           |                    |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------|
| <b>2.</b>         | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                         |           |                    |
|                   | a. Siswa mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.                              | <b>3</b>  | <b>Baik</b>        |
|                   | b. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model NHT.                                      | <b>3</b>  | <b>Baik</b>        |
|                   | c. Siswa yang sudah dibagikan kelompok langsung melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar. | <b>4</b>  | <b>Baik sekali</b> |
|                   | d. Siswa yang dipanggil nomor mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru.           | <b>3</b>  | <b>Baik</b>        |
| <b>3.</b>         | <b>Penutup</b>                                                                                               |           |                    |
|                   | a. Siswa menyimpulkan pembelajaran.                                                                          | <b>3</b>  | <b>Baik</b>        |
|                   | b. Siswa mengerjakan soal evaluasi ( <i>post-test</i> )                                                      | <b>4</b>  | <b>Baik sekali</b> |
| <b>Jumlah</b>     |                                                                                                              | <b>32</b> |                    |
| <b>Persentase</b> |                                                                                                              | <b>80</b> |                    |

(Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumus mencari nilai rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$X = \frac{32}{10}$$

$$X = 3,2$$

Rumus mencari aktivitas siswa:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$S = \frac{32}{40} \times 100$$

$$S = 80$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 80-100 = Baik Sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus ke II sudah mulai meningkat yaitu 80. Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati dari 65 pada siklus I, menjadi 80 pada siklus II. Maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas siswa, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru berada pada kualifikasi baik sekali.

**Tabel 4.10 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

| <b>No.</b> | <b>Kode Siswa</b> | <b><i>Pre-Test</i></b> | <b><i>Post-Test</i></b> |
|------------|-------------------|------------------------|-------------------------|
| 1.         | Mziu              | 20                     | 60                      |
| 2.         | Ra                | 10                     | 50                      |
| 3.         | Hf                | 20                     | 60                      |
| 4.         | Nf                | 40                     | 60                      |
| 5.         | Maaf              | 30                     | 70                      |
| 6.         | Ma                | 50                     | 80                      |
| 7.         | Mfj               | 50                     | 70                      |
| 8.         | Dps               | 50                     | 60                      |
| 9.         | M                 | 50                     | 70                      |
| 10.        | Ma                | 70                     | 80                      |
| 11.        | Sm                | 80                     | 80                      |
| 12.        | S                 | 80                     | 80                      |
| 13.        | Hn                | 80                     | 90                      |
| 14.        | Tgmt              | 50                     | 80                      |
| 15.        | Mraf              | 80                     | 80                      |
| 16.        | Wm                | 40                     | 70                      |
| 17.        | Mh                | 60                     | 80                      |
| 18.        | Mrs               | 80                     | 80                      |
| 19.        | Mr                | 50                     | 80                      |
| 20.        | Sns               | 80                     | 90                      |
| 21.        | Nz                | 80                     | 80                      |

|                                             |      |                        |                        |
|---------------------------------------------|------|------------------------|------------------------|
| 22.                                         | Mf   | 70                     | 90                     |
| 23.                                         | Mhf  | 60                     | 70                     |
| 24.                                         | Mah  | 80                     | 80                     |
| 25.                                         | An   | 70                     | 80                     |
| 26.                                         | Az   | 80                     | 80                     |
| 27.                                         | Wsr  | 80                     | 80                     |
| 29.                                         | Bv   | 70                     | 80                     |
| 29.                                         | Mf   | 80                     | 90                     |
| 30.                                         | Ctsa | 80                     | 80                     |
| 31.                                         | St   | 60                     | 80                     |
| 32.                                         | Rh   | 40                     | 60                     |
| <b>Jumlah</b>                               |      | <b>1920</b>            | <b>2392</b>            |
| <b>Siswa yang tuntas individu/ klasikal</b> |      | <b>12 Siswa/ 37,5%</b> | <b>21 Siswa/ 65,6%</b> |

(Sumber: Hasil Penelitian Di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumusan mencari persentase ketuntasan belajar siswa, *pre-test*:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{12}{32} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = 37,5\%$$

Rumusan mencari persentase ketuntasan belajar siswa, *post-test*:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = 65,6\%$$

Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SMPN 7 Banda Aceh minimal 75 pada pelajaran PAI, hasil *pre-test* yang dapat mencapai KKM sebanyak 12 orang siswa atau dengan persen 37,5%, sedangkan hasil *post-test* siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 21 orang siswa atau dengan persen 65,5%. Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa masih di bawah KKM, maka hasil belajar siswa untuk siklus I dan II mulai meningkat, akan tetapi belum mencapai ketuntasan belajar sehingga peneliti perlu melanjutkan siklus ke III.

#### 4. Refleksi

Setelah guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam siklus II diperoleh sebagai berikut:

##### a. Aktivitas Guru

Aktivitas pada siklus II menunjukkan hasil kategori baik. Berdasarkan hasil aktivitas guru masih di bawah kategori maka aktivitas guru untuk siklus II belum mencapai nilai ketuntasan sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus ke III.

##### b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II mulai terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu bertanya pada guru, dan juga mulai berani menjawab pertanyaan. Selain itu siswa juga sudah mulai bekerja sama dengan baik dan juga mempresentasikan hasil diskusi masing-masing. Hal ini ditujukan pada nilai aktivitas siswa siklus II sudah mencapai 80.

##### c. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* pada siklus II mulai meningkat akan tetapi dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh masih berada dibawah nilai KKM. Karena ketuntasan hasil belajar siswa masih berada dibawah KKM, maka hasil belajar siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar klasikal sehingga peneliti harus melanjutkan siklus ke III.

### Siklus III

Kegiatan pengamatan siklus III dilaksanakan sekali pertemuan yaitu pada tanggal 08 Agustus 2019 pada hari Kamis. Sama seperti pada siklus I dan II hasil penelitian diperoleh dari empat tahapan pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada siklus III akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I dan siklus II yaitu pembelajaran menggunakan model *Number Head Together* yang sesuai dengan RPP pada materi mengonsumsi makan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram dengan pelaksanaan tindakan yang lebih memadai guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Sama seperti pada siklus I dan II peneliti bertindak sebagai guru dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merancang dan membuat mahkota sebagai media untuk model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), materi pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan menyusun soal evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2019. Sebelum pembelajaran berlangsung guru memberikan tes *evaluasi (pre-test)*. Selanjutnya peneliti dalam hal ini melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Dalam pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang mengonsumsi makan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Setelah menyampaikan materi secara umum, peneliti mulai membagi kelompok siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor untuk dipasang dikepala. Kemudian guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi didalam kelompok.

Siswa mulai berdiskusi dalam kelompoknya untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan guru menghampiri kelompok satu persatu sambil bertanya apakah ada yang kurang jelas. Setelah berdiskusi, peneliti memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan pujian pada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasilnya agar siswa termotivasi.

Peneliti memberikan penjelasan ulang dan penegasan pada materi yang kurang dimengerti. Kemudian peneliti menyebut salah satu nomor dan siswa mengangkat tangan dari tiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari peneliti, dengan tujuan memastikan siswa sudah memahami materi pembelajaran dan kemudian peneliti dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan tes evaluasi (*post-test*)

untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### 3. Tahap Pengamatan

Sama halnya pada siklus I dan II yaitu pengamatan yang diamati oleh guru bidang studi PAI, dimana hal yang diamati adalah aktivitas guru, serta aktivitas siswa yang diamati oleh teman saya sendiri. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Adapun skor penilaian aktivitas guru:

- a. 1 = Cukup
- b. 2 = Kurang
- c. 3 = Baik
- d. 4 = Baik Sekali

**Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III**

| No        | Aspek Yang Diamati                                  | Skor Penilaian | Kategori           |
|-----------|-----------------------------------------------------|----------------|--------------------|
| <b>1.</b> | <b>Pendahuluan</b>                                  |                |                    |
|           | a. Guru membuka pelajaran dengan Basmallah.         | <b>4</b>       | <b>Baik sekali</b> |
|           | b. Guru menyampaikan apersepsi.                     | <b>3</b>       | <b>Baik</b>        |
|           | c. Guru memberikan motivasi.                        | <b>3</b>       | <b>Baik</b>        |
|           | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.           | <b>3</b>       | <b>Baik</b>        |
|           | e. Guru memberikan <i>pre-test</i> .                | <b>4</b>       | <b>Baik sekali</b> |
| <b>2.</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                |                |                    |
|           | a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan | <b>4</b>       | <b>Baik sekali</b> |

|           |                                                                                                                                           |   |                    |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------|
|           | dipelajari.                                                                                                                               |   |                    |
|           | b. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran NHT.                                                                               | 4 | <b>Baik sekali</b> |
|           | c. Guru membagikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil serta membagikan lembar kerja.                                                  | 3 | <b>Baik</b>        |
|           | d. Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja kelompok berlangsung.                                     | 3 | <b>Baik</b>        |
|           | e. Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang terpanggil dalam setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi.                   | 3 | <b>Baik</b>        |
|           | f. Guru menyebut nomor siswa dan siswa mengangkat tangan dari setiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari guru. | 4 | <b>Baik sekali</b> |
| <b>3.</b> | <b>Penutup</b>                                                                                                                            |   |                    |
|           | a. Guru memberikan penegasan dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.                                                        | 4 | <b>Baik sekali</b> |
|           | b. Guru dan siswa melakukan refleksi.                                                                                                     | 3 | <b>Baik</b>        |
|           | c. Guru memberikan soal evaluasi ( <i>post test</i> ) kepada siswa.                                                                       | 4 | <b>Baik</b>        |
|           | d. Salam penutup.                                                                                                                         | 4 | <b>Baik sekali</b> |

|                   |             |
|-------------------|-------------|
| <b>Jumlah</b>     | <b>53</b>   |
| <b>Persentase</b> | <b>88,3</b> |

(Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumus mencari aktivitas guru:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$S = \frac{53}{60} \times 100$$

$$S = 88,3$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru yaitu:

- a. 80-100 = Baik Sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini sudah meningkat yaitu 88,3. Hasil observasi aktivitas guru yang diamati dari 78,3 pada siklus II, menjadi 88,3 pada siklus III. Maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas guru, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru berada pada kualifikasi baik sekali. Sehingga aktivitas guru dalam menerapkan model *Number Head Together* pada mata pembelajaran PAI untuk siklus III dikelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh sudah mulai mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun skor penilaian aktivitas siswa:

- a. 1 = Cukup
- b. 2 = Kurang

c. 3 = Baik

d. 4 = Baik sekali

**Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III**

| No        | Aspek Yang Diamati                                                                              | Skor Penilaian | Kategori    |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|
| <b>1.</b> | <b>Pendahuluan</b>                                                                              |                |             |
|           | a. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi.                                                  | 3              | Baik        |
|           | b. Siswa menyimak guru menyampaikan motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. | 3              | Baik        |
|           | c. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.                                        | 3              | Baik        |
|           | d. Siswa mengerjakan <i>pre-test</i> yang dibagikan guru.                                       | 4              | Baik sekali |
| <b>2.</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                            |                |             |
|           | a. Siswa mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.                 | 3              | Baik        |
|           | b. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model NHT.                         | 4              | Baik sekali |
|           | c. Siswa yang sudah dibagikan kelompok                                                          | 3              | Baik        |

|                   |                                                                                                                                                                             |    |             |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------|
|                   | langsung melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar.<br>d. Siswa yang dipanggil nomor mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru. | 4  | Baik sekali |
| 3.                | <b>Penutup</b>                                                                                                                                                              |    |             |
|                   | a. Siswa menyimpulkan pembelajaran.                                                                                                                                         | 3  | Baik        |
|                   | b. Siswa mengerjakan soal evaluasi ( <i>post-test</i> )                                                                                                                     | 4  | Baik sekali |
| <b>Jumlah</b>     |                                                                                                                                                                             | 34 |             |
| <b>Persentase</b> |                                                                                                                                                                             | 85 |             |

(Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumus mencari aktivitas siswa:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$S = \frac{34}{40} \times 100$$

$$S = 85$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 80-100 = Baik Sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang

e. 45 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus ke III sudah meningkat yaitu 85 . Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati dari 80 pada siklus II, menjadi 85. Maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas siswa dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa berada pada kualifikasi baik sekali, sehingga pembelajaran yang diterapkan juga efektif.

**Tabel 4.13 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III**

| No  | Kode siswa | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
|-----|------------|-----------------|------------------|
| 1.  | Mziu       | 30              | 50               |
| 2.  | Ra         | 60              | 80               |
| 3.  | Hf         | 80              | 80               |
| 4.  | Nf         | 80              | 90               |
| 5.  | Maaf       | 70              | 80               |
| 6.  | Ma         | 80              | 80               |
| 7.  | Mfj        | 80              | 80               |
| 8.  | Dps        | 60              | 80               |
| 9.  | M          | 80              | 80               |
| 10. | Ma         | 80              | 90               |
| 11. | Sm         | 60              | 80               |
| 12. | S          | 50              | 50               |
| 13. | Hn         | 80              | 80               |
| 14. | Tgmt       | 80              | 80               |
| 15. | Mraf       | 80              | 90               |

|                                 |      |                        |                        |
|---------------------------------|------|------------------------|------------------------|
| 16.                             | Wm   | 50                     | 80                     |
| 17.                             | Mh   | 80                     | 80                     |
| 18.                             | Mrs  | 80                     | 90                     |
| 19.                             | Mr   | 80                     | 90                     |
| 20.                             | Sns  | 60                     | 80                     |
| 21.                             | Nz   | 80                     | 80                     |
| 22.                             | Mf   | 80                     | 90                     |
| 23.                             | Mhf  | 80                     | 90                     |
| 24.                             | Mah  | 80                     | 90                     |
| 25.                             | An   | 80                     | 80                     |
| 26.                             | Az   | 70                     | 80                     |
| 27.                             | Wsr  | 80                     | 90                     |
| 29.                             | Bv   | 80                     | 80                     |
| 29.                             | Mf   | 70                     | 80                     |
| 30.                             | Ctsa | 80                     | 90                     |
| 31.                             | St   | 70                     | 70                     |
| 32.                             | Rh   | 40                     | 50                     |
| <b>Jumlah</b>                   |      | <b>2290</b>            | <b>2560</b>            |
| <b>Jumlah siswa yang tuntas</b> |      | <b>20 Siswa/ 62,5%</b> | <b>29 Siswa/ 90,6%</b> |

(Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 7 Banda Aceh)

Rumusan mencari persentase ketuntasan belajar siswa, *pre-test*:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = 62,5\%$$

Rumusan mencari persentase ketuntasan belajar siswa, *post-test*:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{29}{32} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = 90,6\%$$

Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SMPN 7 Banda Aceh minimal 75 pada pelajaran PAI, hasil *pre-test* yang dapat mencapai KKM sebanyak 20 orang siswa atau dengan persentase 62,5%, sedangkan hasil *post-test* siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 29 orang siswa atau dengan persentase 90,6%. Berdasarkan hasil penilaian siswa dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus III di kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali.

#### 4. Refleksi

Setelah guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam siklus III diperoleh sebagai berikut:

##### a. Aktivitas guru

Aktivitas pada siklus III menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini ditunjukkan bahwa guru mulai mampu mengelola kelas, dan mengamati siswa ketika berdiskusi sambil mencari jawaban yang paling tepat untuk dipresentasikan. Hal ini ditujukan pada hasil aktivitas guru pada siklus III dengan nilai 88,3

b. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus III juga sudah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu bertanya pada guru, dan juga mulai berani menjawab pertanyaan. Selain itu siswa juga sudah mulai bekerjasama sama dengan baik dan juga mempresentasikan hasil diskusi masing-masing. Hal ini ditunjukkan pada nilai aktivitas siswa siklus III sudah mencapai 85.

c. Hasil belajar

Nilai rata-rata kelas *pre-test* ke *post-test* mengalami peningkatan yaitu hasil *pre-test* yang mencapai KKM sebanyak 20 orang siswa atau dengan persentase 62,5% dengan rata-rata 71,56, sedangkan hasil *post-test* siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 29 orang siswa atau dengan persentase 90,6% dengan rata-rata 80. Dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus III di kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh sudah tercapai.

### C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III selalu mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa, nilai aktivitas guru yang menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I sebesar 75, pada siklus II sebesar 78,3, dan pada siklus III adalah sebesar 88,3 sehingga tercapainya aktivitas guru yang efektif selama pembelajaran di kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh. Dari hasil ini menunjukkan guru mulai mampu menerapkan model pembelajaran *Number Head*

*Together* dengan baik dalam proses belajar mengajar serta guru mulai mampu mengelola kelas pada saat proses belajar mengajar.

**Tabel 4.14 Peningkatan Aktivitas Guru**

| No | Siklus | Rata-Rata Aktivitas Guru | Nilai Aktivitas Guru |
|----|--------|--------------------------|----------------------|
| 1. | I      | 3                        | 75                   |
| 2. | II     | 3,13                     | 78,3                 |
| 3. | III    | 3,53                     | 88,3                 |

#### 1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk tiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa yang menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I adalah 65, pada siklus II adalah 80 dan pada siklus III adalah 85. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapan model *Number Head Together* guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuannya terus mencapai aktivitas siswa yang efektif. Dengan demikian siswa mengalami peningkatan.

**Tabel 4.15 Peningkatan Aktivitas Siswa**

| No. | Siklus | Rata-Rata Aktivitas Siswa | Nilai Aktivitas Siswa |
|-----|--------|---------------------------|-----------------------|
| 1.  | I      | 2,6                       | 65                    |
| 2.  | II     | 3,2                       | 80                    |
| 3.  | III    | 3,4                       | 85                    |

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Number Head Together* pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk tiap siklusnya. Hal tersebut terlihat jelas dari hasil belajar siswa masing-masing siklus yaitu nilai *pre-test* pada siklus I dengan persentase 25%, sedangkan nilai hasil *post-test* siswa dengan persentase 50%. Nilai *pre-test* pada siklus II dengan persentase 37,5%, sedangkan nilai hasil *post-test* siswa dengan persentase 65,6%. Dan nilai *pre-test* pada siklus ke III dengan persentase 62,5%, sedangkan nilai hasil *post-test* siswa dengan persentase 90,6%.

**Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa**

| No. | Siklus | <i>Pre-Test</i>  | <i>Post-Test</i> |
|-----|--------|------------------|------------------|
| 1.  | I      | 8 Siswa / 25%    | 16 Siswa / 50%   |
| 2.  | II     | 12 Siswa / 37,5% | 21 Siswa / 65,6% |
| 3.  | III    | 20 Siswa / 62,5% | 29 Siswa / 90,6% |

Dari grafik di atas, secara tidak langsung juga menggambarkan adanya upaya-upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yang ditunjukan dari adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya. Sehingga hal ini juga berdampak positif terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama penerapakan model *Number Head Together* (NHT) berlangsung mengalami peningkatan dimana pada siklus I dengan nilai 75, siklus II dengan nilai 78, dan siklus III dengan nilai 88,3 maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas guru dapat dikatakan bahwa aktivitas guru sudah menunjukkan nilai yang baik sekali, hal ini ditandai dengan guru sudah mulai mampu mengelola kelas, guru juga mampu mengamati siswa saat mencari jawaban yang paling tepat dalam proses diskusi dan mampu membimbing siswa pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompok. Hal ini ditujukan pada hasil akhir dengan nilai 88,3 dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) berlangsung mengalami peningkatan dimana pada siklus I dengan nilai 65, siklus II dengan nilai 80, dan siklus III dengan nilai 85, maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas siswa dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sudah menunjukkan hasil yang baik sekali, hal ini ditujukan bahwa siswa mampu mencari jawaban yang tepat dan mampu bekerja sama serta saling membantu satu sama lain. Hal ini ditujukan pada nilai akhir 85 dengan kategori baik sekali.

3. Hasil belajar siswa kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh dengan menggunakan model *Number Head Together* mengalami peningkatan dimana pada *pre-test* siklus I dengan ketuntasan 8 siswa dengan persentase 25% dan *post-test* 16 siswa dengan persentase 50% , pada *pre-test* siklus II dengan ketuntasan 12 siswa dengan persentase 37,5% dan *post-test* 21 siswa dengan persentase 65,6%, dan pada *pre-test* siklus III dengan ketuntasan 20 siswa dengan persentase 62,5% dan *post-test* 29 siswa dengan persentase 90,6%. Berdasarkan hasil penilaian siswa dengan demikian ketuntasan belajar klasikal untuk siklus III kelas VIII-5 SMPN 7 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis peneliti terkait dengan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak hal yang perlu perbaikan dan saran yang membangun adapun saran-saran tersebut antaranya:

### 1. Kepala Sekolah

Model *Cooperative Number Head Together* hendaknya bisa dibuat sebagai acuan membuat kebijakan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik, agar terlahir guru-guru yang profesional.

### 2. Bagi Guru

Hendaknya dengan implementasi Model pembelajaran *Number Head Together* guru dapat mengembangkan pengetahuan serta membangkitkan rasa

percaya dirinya sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajarannya secara terus-menerus.

### 3. Peserta Didik

Hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dengan semakin mudah menyerap materi yang dipelajari dan memperoleh pemahaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Suprijono. *Cooperatif Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Anas Sudjono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Epon Ningram. *Paduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Putra Setia.
- Ezi Fitriani dan Aksa Saleh. *Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Number Haed Together (NHT) Dengan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketenagakerjaan di Kelas VIII SMPN 2 Jangka*, Vol. 11, No. 2, 2014.
- Siregar, Faridah Anum. *Pengaruh Model Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 18 Medan*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 1, No. 1, 2012.
- Herawati Susilo, dkk.. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesional Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayu Media Publising, 2009.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidika dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Jemmy Rumangan, dkk. *Statistik Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2013.
- Jhoni Asmara. *Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Descriptive Bahasa Inggris Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan, Sosial, Humaniora, Vol. 2, No. 3, 2016.
- Kunandar. *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- M Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017.

- M. Saur Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Erlangga, 2014.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Miftahul Huda. *Cooperative Learning: Metode, Taktik, Srtuktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Muhammad Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) 2*. Bandung: Pustakan Setia, 1997.
- Rahma Tisa Nurpratiwi, dkk.. *Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Dengan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMAN 1 Batarkawung*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. IV. No. 2, 2015.
- Ruswandi. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera. Cet Ke-1, 2013.
- Subari. *Suervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Sudarwan Danim. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Sumiyati dan Muhammad Ahsan. *Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*: Buku Guru/Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2004.
- Tukiran Tani Redja. Efi Miftah Faridli. Sri Harmianto. *Model-Model Pebelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Zakiah Daratjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zakiah Daratjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-14114/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 3 Desember 2018

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
Dra. Mustabsyirah M.Husein, M.Ag sebagai pembimbing pertama  
Zulfatni, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Putri Rizkiah  
NIM : 150201053  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan *Model Number Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP 7 Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, Nomor.025.2.423925/2019, Tanggal 05 Desember 2018
- KEFIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 11 Januari 2019  
An. Rektor  
Dekan

  
Muslim Razali

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-10539/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019

16 Juli 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : PUTRI RIZKIAH  
**N I M** : 150201053  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
**A l a m a t** : Lompok Jl. Rahmat 1 Lr. Villa 2 No. 8 Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

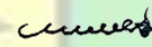
**SMP 7 Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Number head Together (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP 7 Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

  
Mustafar

Kode 717



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl P.Nyak Makam No. 23 GP. Kota Baru TELP/FAX. (0651) 7555136, 755513  
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbudk.bandaacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

SURAT IZIN  
NOMOR:074/A.4/3709

TENTANG  
PENGUMPULAN DATA

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-10539/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019 tanggal 16 Juli 2019, perihal mohon izin untuk mengumpul data penyusun skripsi.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :  
Nama : **PUTRI RIZKIAH**  
NIM : 150201053  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Untuk : Mengumpulkan data pada SMP Negeri 7 dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul :

**"Penerapan Model Number Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh".**

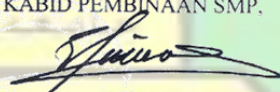
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan fotokopi hasil pengumpulan data sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada pihak sekolah.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 19 Juli s.d 16 Agustus 2019
4. Diharapkan kepada yang bersangkutan agar dapat meyelesaikan pengumpulan data tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
5. Kepala Sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Banda Aceh, 19 Juli 2019 M  
16 Dzul Qa'idah 1440 H

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
KABID PEMBINAAN SMP.

  
**EVI SUSANTI, S.Pd, M.Si**

Penata Tk. I  
NIP. 19760113 200604 2 003  
SK NO: Peg. 803/A4/5386/2019  
Tanggal, 12 Juli 2019

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, FTK UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Kepala SMP Negeri 7 Banda Aceh.



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7**

Jalan Kr. Tripa Geuceu Komplek, Telp. 0651 – 8082618  
E-mail : [smpnegeri7bandaaceh@gmail.com](mailto:smpnegeri7bandaaceh@gmail.com) Website : [disdikporabna.com](http://disdikporabna.com)

Kode Pos : 23239

**SURAT KETERANGAN**

NO : 074 / 353 / 2019

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : **Putri Rizkiah**  
Pendidikan : FTK UIN Ar-Raniry  
Nim : 150201053  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Sesuai dengan Surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh No. 074/A.4/3709, tanggal 19 Juli 2019 Perihal : Izin Pengumpulan Data. Dengan ini yang bersangkutan telah mengadakan **Pengumpulan data** dalam rangka menyelesaikan penelitian mulai tanggal 19 Juli s.d 16 Agustus 2019 dengan judul :

**“Penerapan Model *Number Head Together (NHT)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh”.**(Laporan Penelitian Terlampir).

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 21 Oktober 2019

Kepala Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 7 Banda Aceh



**Dra. Faridah Ibrahim**

Pengguna Utama Muda/ IV/c  
NIP. 19600720 198111 2 002

## **PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Banda Aceh**

**Kelas / Semester : I (Ganjil)**

**Mata Pelajaran : PAI**

**Materi : Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an**

**Alokasi Waktu : 3 x 40 jam (JP)**

### **A. Kompetensi inti**

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.2. Meyakini kitab suci *al-Qurān* sebagai pedoman hidup sehari-hari.
- 3.4. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
- 4.4. Menyajikan dalil *naqli* tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT. dengan benar.
2. Menyebutkan kitab-kitab dan Rasul penerimanya dengan benar.
3. Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT. dengan benar.
4. Menyebutkan kitab suci Agama Islam dengan benar.
5. Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf dengan benar.
6. Menjelaskan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Dengan benar.
7. Membiasakan mengamalkan ajaran Allah SWT. Dalam kitab suci *al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
8. Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah, bukti kemurnian *al-Qur'an*, dan tentang kitab dan suhuf dengan benar.

## **D. Materi Ajar**

### **1. Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah**

Iman kepada kitab Allah berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya. Ajaran

yang terdapat di dalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Manusia dikaruniai akal dan pikiran sehingga dapat mengkaji ilmu pengetahuan yang ada didalamnya. Kitab-kitab Allah tersebut juga dapat memberi jalan keluar terhadap setiap masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Dengan adanya kitab-kitab Allah ini, manusia dapat membedakan mana yang benar (haq) dan mana yang salah (batil), mana yang bermanfaat dan mana yang mengandung mudarat.

Seandainya kita tidak mempunyai pedoman yang datang-nya dari Allah tentu kita tidak akan pernah mengetahui keESAAn, dan keagungan Allah. Demikian juga dengan orang-orang terdahulu. Mereka mendapatkan informasi mengenai keesaan Allah melalui Kitab Allah tersebut. Tanpa dibimbing oleh Kitab Allah, kita juga akan melakukan penyembahan yang sesat dan tindakan-tindakan sesuka hati. Tanpa Kitab Allah sudah pasti akan membuat kita berada dalam kegelapan. Ibarat orang yang berjalan kita berjalan tanpa mengetahui arah dan tidak mempunyai tujuan.

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

*Artinya: “Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus”. {Q.S. Al-Maidah: 16}*

## 2. Nama-nama Kitab Allah dan Rasul Penerimaannya

### a. Kitab Taurat (Diturunkan pada Abad ke-12 SM)

Kitab Taurat diwahyukan kepada Nabi Musa pada abad ke-12 SM. Nama Taurat berarti hukum atau syariat. Pada saat itu Nabi Musa diutus oleh Allah untuk berdakwah kepada bangsa Bani Israil. Oleh karena itu, tepat sekali kalau kita meyakini bahwa kitab Taurat diperuntukkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi kaum Bani Israil saat itu. Adapun bahasa yang digunakan dalam kitab Taurat adalah bahasa Ibrani. Sebagai muslim kita sangat meyakini akan keberadaan kitab Taurat ini. Kita meyakini bahwa kitab Taurat benar-benar wahyu dari Allah Swt. Keyakinan ini diperkuat oleh keterangan-keterangan yang ada di dalam al-Qur'ān. Salah satunya adalah yang tertuang dalam firman Allah:

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾

*Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami berikan Al kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk”. {Q.S Al-Mu'minin: 49}*

Adapun pokok-pokok ajaran yang ada dalam Kitab Taurat yang diturunkan di Bukit Sinai tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perintah untuk mengesakan Allah.
- 2) Larangan menyembah patung berhala.
- 3) Larangan menyebut nama Allah dengan sia-sia.
- 4) Perintah menyucikan hari Sabtu.
- 5) Perintah menghormati kedua orang tua.
- 6) Larangan membunuh sesama manusia.

- 7) Larangan berbuat zina.
- 8) Larangan mencuri.
- 9) Larangan menjadi saksi palsu.
- 10) Larangan mengambil hak orang lain.

**b. Kitab Zabur (Diturunkan pada Abad ke-10 SM)**

Kitab Zabur diturunkan Allah kepada Nabi Daud untuk bangsa Bani Israil atau umat Yahudi. Kitab ini diturunkan pada abad 10 SM di daerah Yerusalem. Adapun kitab ini ditulis dengan bahasa Qibti. Firman Allah:

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبٍ عِبَادِهِ  
خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿١٧﴾

*Artinya: “Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. dan cukuplah Tuhanmu Maha mengetahui lagi Maha melihat dosa hamba-hamba-Nya”. {Q.S. Al-Isra’: 17}*

**c. Kitab Injil (Diturunkan pada Abad ke-1 M)**

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa pada permulaan abad 1 M. Kitab Injil diwahyukan di daerah Yerusalem. Kitab ini ditulis pada awalnya dengan menggunakan bahasa Suryani. Kitab ini menjadi pedoman bagi kaum Nabi Isa a.s., yakni kaum Nasrani. Firman Allah:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ﴿٣٠﴾

*Artinya: “Berkata Isa: “Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi”. {Q.S. Maryam: 30}*

Kitab Injil berisi ajaran pokok yang sama dengan kitab-kitab sebelumnya. Namun, ada yang menghapus sebagian ajaran Kitab Taurat yang sudah tidak sesuai dengan zaman itu. Secara umum Kitab Injil berisi tentang :

- 1) Perintah untuk kembali mengESakan Allah Swt.
- 2) Membenarkan keberadaan Kitab Taurat.
- 3) Menghapus beberapa hukum dalam Kitab Taurat yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Menjelaskan bahwa kelak akan datang kembali rasul setelah Nabi Isa a.s. yaitu Nabi Muhammad saw. (di samping ada di Kitab Injil, penjelasan ini juga terdapat dalam Kitab Taurat).

Kitab Injil menjadi pedoman bagi para pengikut agama Nasrani agar melaksanakan hukum-hukum Allah SWT. yang dibawa oleh Nabi Isa a.s. Nabi Isa mengajarkan agar kaumnya taat kepada hukum-hukum Allah dan tidak terlena dengan gemerlap harta dan dunia.

**d. Kitab al-Qur’ān (Diturunkan pada Abad ke-7 M, Kurun Waktu Tahun 611-632 M)**

Kitab al-Qur’ān merupakan kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi dan Rasul yang terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw. Kitab Suci al-Qur’ān diturunkan Allah sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.

نَزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ

وَالْإِنْجِيلَ ﴿٢٠﴾

*Artinya: “Menurunkan Al kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil”. {Q.S. Ali-‘Imran : 3}*

Setelah wahyu pertama yang diturunkan di Gua Hira tersebut, turunlah wahyu-wahyu berikutnya sampai seluruhnya diturunkan oleh Allah Swt. Secara umum pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam al-Qur’ān adalah :

- 1) Aqidah (keyakinan), yaitu hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan, seperti mengesakan Allah dan meyakini malaikat-malaikat Allah Swt.
- 2) Akhlak (budi pekerti), yaitu berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia dan menghindari akhlak tercela.
- 3) Ibadah, yakni yang berkaitan dengan tata cara beribadah seperti shalat, zakat, dan ibadah yang lainnya.
- 4) Muamalah, yakni berkaitan dengan tata cara berhubungan kepada sesama manusia.
- 5) Tarikh (sejarah), yaitu kisah orang-orang dan umat terdahulu.

### **3. Kitab Allah Sebagai Petunjuk Bagi Manusia**

Kitab-kitab yang diturunkan Allah kepada manusia melalui para utusan-Nya dimaksudkan agar dijadikan petunjuk bahwa keberadaan manusia di muka bumi. Karena manusia diciptakan oleh Allah, maka hanya kepada-Nya manusia menyembah. Allah menciptakan manusia dengan penciptaan yang sempurna. Manusia diberi akal, hati nurani, dan nafsu. Hal ini dimaksudkan agar manusia bisa menjadi khalifah di muka bumi sebagaimana tujuan diciptakannya.

Berkaitan dengan hal ini, manusia diberi petunjuk dan pedoman bagaimana harus menjalani kehidupannya di dunia.

Allah memberikan pedoman yang berisi hal-hal baik yang harus dilakukan dan meninggalkan hal-hal buruk atau tercela. Pedoman dan aturan ini tidak dimaksudkan untuk mengekang manusia, justru sebaliknya dimaksudkan agar kebahagiaan manusia di dunia ini menjadi sempurna. Kesempurnaan kebahagiaan yang dimaksud adalah manusia dapat merasakan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

#### 4. Al-Qur'ān Sebagai Kitab Suci Umat Islam

Al-Qur'ān merupakan kitab suci dari Allah yang terjamin kemurniannya. Maksudnya, sejak awal diturunkan sampai sekarang bacaan al-Qur'ān dan isinya tidak mengalami perubahan, baik penambahan maupun pengurangan.

Sedangkan kitab-kitab sebelumnya yang ada sekarang sudah tidak murni lagi.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩٩﴾

*Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya". {Q.S. Al-Hijr : 9}*

Al-Qur'ān tidak hanya terjaga secara tertulis dalam mushaf seperti yang kamu lihat sehari-hari. Al-Qur'ān juga terjaga dalam hati dan pikiran para penghafal al-Qur'ān yang jumlahnya jutaan. Dalam sejarah tercatat bahwa al-Qur'ān tidak diturunkan sekaligus kepada Rasulullah Saw. Seluruh ayat-ayat al-Qur'ān diturunkan secara bertahap, sedikit demi sedikit dan berangsur-angsur

dalam kurun waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari atau +23 tahun. Jumlah surat dalam al-Qur'ān ada 114 surat.

Sedangkan ditinjau dari masa turunnya, ada yang diturunkan sebelum hijrah ke Madinah dinamakan surah Makiyyah dan ada diturunkan setelah hijrah ke Madinah yang disebut surah Madaniyyah. Umat Islam yang menjadikan al-Qur'ān sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari sudah tentu akan menjadikan hidupnya terarah dan selamat sampai tujuan hidup yang sebenarnya, yakni bahagia di dunia dan bahagia di akhirat. Sebagai umat Islam, kita harus mencintai al-Qur'ān dan bertekad untuk menjaga serta mengamalkan isinya.

#### **5. Perbedaan Kitab dengan Suhuf**

Wahyu-wahyu Allah yang diterima oleh para rasul dalam perkembangannya ada yang dibukukan berbentuk kitab dan ada yang tidak dibukukan atau berbentuk suhuf yaitu lembaran-lembaran terpisah. Namun, keduanya sama-sama berisi firman Allah yang diberikan kepada para Nabi dan Rasul. Keterangan yang menyatakan bahwa suhuf itu benar adanya adalah firman Allah berikut ini :

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ﴿١٨﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿١٩﴾

*Artinya: “18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam Kitab-Kitab yang dahulu, 19. (yaitu) Kitab-Kitab Ibrahim dan Musa. {Q.S. Al-A’la: 18-19}*

Secara rinci para Nabi dan Rasul yang menerima Suhuf dari Allah adalah :

- a. Nabi Idris menerima sebanyak 30 suhuf.

- b. Nabi Syis menerima sejumlah 50 suhuf.
- c. Nabi Ibrahim menerima 10 suhuf.
- d. Nabi Musa menerima 10 suhuf.

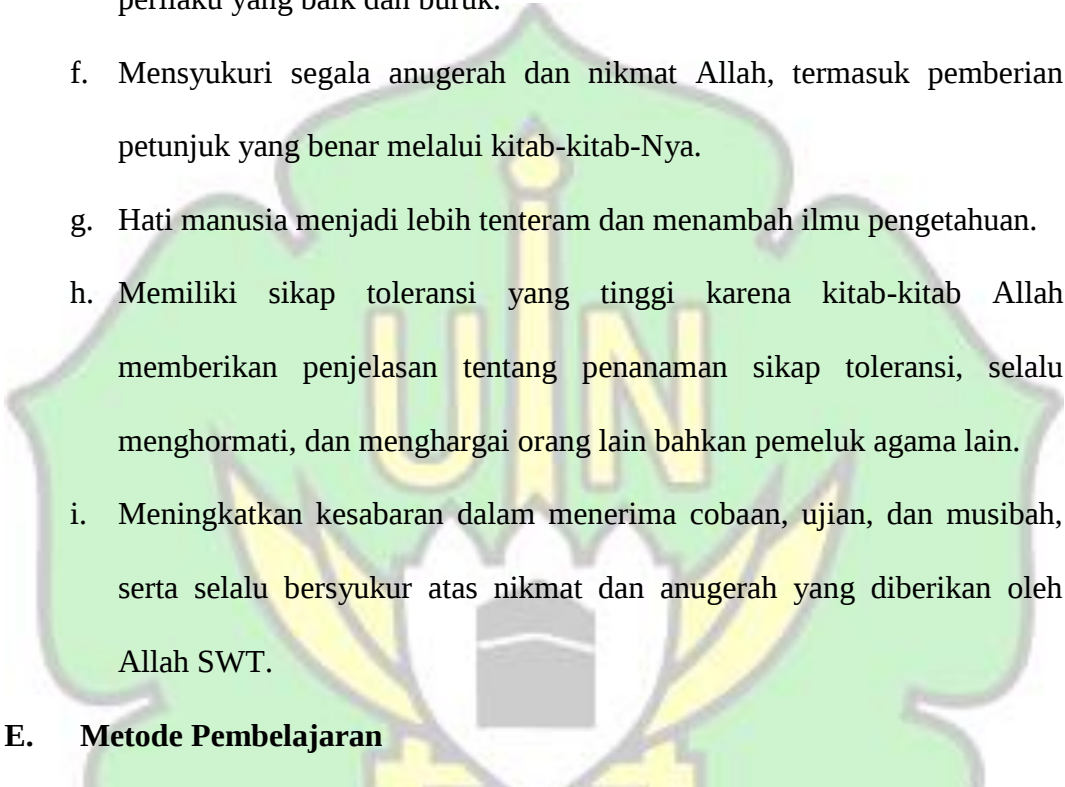
Antara kitab dan suhuf mempunyai persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya adalah keduanya sama-sama firman Allah yang diturunkan kepada para rasul-Nya. Adapun perbedaan antara kitab dan suhuf antara lain :

- a. Isi kitab lebih lengkap daripada isi suhuf.
- b. Bentuk dari kitab sudah dibukukan, sedangkan suhuf masih berbentuk lembaran-lembaran yang terpisah.
- c. Kitab biasanya berlaku lebih lama daripada suhuf.

#### **6. Hikmah Beriman Kepada Kitab Allah**

Allah menurunkan kitab-kitab-Nya di dunia ini dengan cara diwahyukan kepada Rasul-Nya. Tentunya hal ini dapat memberikan hikmah atau manfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk Allah di alam semesta ini. Manusia yang mengaku beriman harus berusaha mengambil hikmah dari kitab-kitab Allah tanpa meragukannya. Adapun hikmah yang dapat diambil dari adanya kitab-kitab Allah sebagai berikut:

- a. Memberikan petunjuk kepada manusia mana yang benar dan mana yang salah.
- b. Pedoman agar manusia tidak berselisih dalam menentukan kebenaran.
- c. Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu. Hal ini bisa menjadi pelajaran hidup yang berharga bagi umat manusia saat ini.

- 
- d. Manusia menjadi tahu betapa besarnya perhatian dan kasih sayang Allah kepada para hamba dan makhluk-Nya.
  - e. Manusia yang beriman akan dapat mengetahui dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena di dalam kitab dijelaskan tentang perilaku yang baik dan buruk.
  - f. Mensyukuri segala anugerah dan nikmat Allah, termasuk pemberian petunjuk yang benar melalui kitab-kitab-Nya.
  - g. Hati manusia menjadi lebih tenteram dan menambah ilmu pengetahuan.
  - h. Memiliki sikap toleransi yang tinggi karena kitab-kitab Allah memberikan penjelasan tentang penanaman sikap toleransi, selalu menghormati, dan menghargai orang lain bahkan pemeluk agama lain.
  - i. Meningkatkan kesabaran dalam menerima cobaan, ujian, dan musibah, serta selalu bersyukur atas nikmat dan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT.

**E. Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : Saintifik Approach
- 2. Model Pembelajaran : Number Head Together
- 3. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok dan Diskusi.

**F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

**Media** : Papan tulis, lembar kerja siswa, kertas karton atau lembar penilaian.

**Sumber** : Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,  
 Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan, 2014, untuk  
 SMP/MTS kelas VIII.

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

| Kegiatan    | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Alokasi Waktu |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.</li> <li>• Memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk, alat untuk pembelajaran dan media lainnya.</li> <li>• Apersepsi (menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya serta mengaitkan dengan materi sebelumnya).</li> <li>• Memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>• Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li> <li>• Melaksanakan <i>pre-test</i>.</li> </ul> | 25 menit      |
| Inti        | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>Number Head Together</i>.</li> <li>• Guru membagikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil serta membagikan lembar kerja kelompok.</li> <li>• Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja</li> </ul>                                                                                                                                                       | 75 menit      |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>kelompok berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta salah satu siswa dalam setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan materi yang belum dipahami mengenai materi kitab-kitab Allah.</li> <li>• Siswa diminta menanggapi pertanyaan yang diajukan teman atau guru tentang kitab-kitab Allah.</li> <li>• Peserta didik mengungkapkan pendapat atau komentari penjelasan guru tentang materi kitab-kitab Allah.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari jawaban yang tepat dari pertanyaan yang timbul tentang materi kitab-kitab Allah.</li> <li>• Masing-masing anggota kelompok mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang materi kitab-kitab Allah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diminta untuk memahami materi kitab-kitab Allah.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi kitab-kitab Allah.</li> </ul> |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kesimpulan belajar atau hasil temuan terhadap materi kitab-kitab Allah.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                 |          |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing dalam menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan.</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi (<i>post test</i>) kepada siswa.</li> <li>• Bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul> | 20 menit |



## **PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Banda Aceh**

**Kelas / Semester : I (Ganjil)**

**Mata Pelajaran : PAI**

**Materi : Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa**

**Alokasi Waktu : 3 x 40 jam (JP)**

### **A. Kompetensi inti**

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa Sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.
- 4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian puasa dengan benar.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang puasa dengan benar.
3. Menjelaskan ketentuan puasa wajib dengan benar.
4. Menjelaskan macam-macam puasa wajib dengan benar.
5. Menjelaskan ketentuan puasa sunnah dengan benar.
6. Menjelaskan macam-macam puasa sunnah dengan benar.
7. Menjelaskan hikmah puasa dengan benar.
8. Membiasakan pelaksanaan puasa dalam sehari-hari dengan benar.

## **D. Materi ajar**

### **1. Pengertian Puasa**

Puasa merupakan rukun Islam yang keempat. Puasa berasal dari kata “saumu” yang artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti: menahan makan, minum, nafsu, dan menahan bicara yang tidak bermanfaat. Sedangkan arti puasa

menurut istilah adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat tertentu, sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. {Q.S. Al-Baqarah: 183}*

Setiap orang yang percaya kepada Allah diwajibkan untuk berpuasa di bulan Ramadan sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَّهُنَّ ۚ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۖ فَالْأَنۢ بَشِّرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۖ ثُمَّ أَتُمُوا الصَّيَامَ إِلَىٰ اللَّيْلِ ۚ وَلَا تُبَشِّرُوهُنَّ ۚ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَجِدِ ۚ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ۚ فَلَا تَقْرُبُوهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ ءَايَاتِهِ لِّلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾

*Artinya: Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah*

*mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan Makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, Yaitu fajar. kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf[115] dalam mesjid. Itulah larangan Allah, Maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa". {Q.S Al- Baqarah: 187}*

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa puasa itu diwajibkan bagi orang-orang yang berima dengan tujuan agar menjadi orang yang bertakwa.

### **1. Puasa Wajib**

Puasa wajib adalah puasa yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang sudah balig dan apabila ditinggalkan akan mendapat dosa. Adapun macam-macam puasa wajib ada empat yaitu:

#### **a. Puasa Ramadhan**

Puasa Ramadhan adalah puasa yang dilaksanakan di bulan Ramadhan yang merupakan rukun Islam yang keempat. Puasa wajib ini mulai diperintahkan mulai tahun kedua hijrah, setelah Nabi Muhammad hijrah ke Madinah. Hukumnya adalah fardu 'ain. Oleh karena itu, jangan sekali-kali meninggalkan puasa Ramadhan tanpa adanya halangan yang dibenarkan menurut syariat. Apabila sedang berhalangan melaksanakan puasa Ramadhan, kita wajib menggantikannya pada hari lain agar puasa kita menjadi lebih sempurna dan bermakna, marilah kita pahami ketentuan-ketentuannya.

### 1) Syarat wajib puasa

Orang Islam berkewajiban untuk melaksanakan puasa apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) berakal,
- b) balig,
- c) mampu berpuasa.

### 2) Syarat sahnya puasa

Di samping syarat wajib ada syarat lain agar puasa kita menjadi sah, antara lain:

- a) Islam,
- b) Mumayiz (sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik)
- c) Suci dari darah haid dan nifas,
- d) Dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa.

### 3) Rukun puasa

Orang yang akan melaksanakan puasa harus memenuhi rukun puasa antara lain yaitu:

- a) Niat untuk berpuasa : Ketika hendak berpuasa di bulan Ramadhan, lakukan niat di dalam hati dengan ikhlas. Apabila diucapkan, maka niat puasa tersebut adalah sebagai berikut :

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرْضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

*Artinya: Saya berniat puasa Ramadan esok hari untuk menjalankan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini karena mentaati perintah Allah Ta'ala.*

Niat untuk melaksanakan puasa dilakukan pada malam hari sebelum memulai puasa dan selambat-lambatnya sebelum terbit fajar. Untuk menjaga agar niat puasa ini tidak terlewatkan, kita boleh mengucapkanniat puasa ini setelah selesai salat tarawih.

b) Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

4) Hal-hal yang membatalkan puasa

Berpuasa merupakan bentuk ibadah kita kepada Allah Swt. Untuk itu kita harus berhati-hati dalam melaksanakannya. Ada enam perkara yang bisa membatalkan puasa kita, yaitu:

a) Makan dan minum : Makan dan minum yang membatalkan puasa adalah apabila dilakukan dengan sengaja. Kalau makan minum dilakukan dengan tidak sengaja karena lupa, hal ini tidak membatalkan puasa.

b) Muntah yang disengaja atau dibuat-buat. Apabila muntahnya tidak sengaja, tidak membatalkan puasa.

c) Berhubungan suami istri. Orang yang melakukan hubungan suami istri di siang hari pada bulan Ramadhan dapat membatalkan puasanya. Ia wajib mengganti puasa itu serta harus membayar kifarat (denda). Ada tiga macam kifaratnya, antara lain: memerdekakan hamba sahaya, kalau tidak sanggup

memerdekakan hamba sahaya maka wajib berpuasa dua bulan berturut-turut, kalau tidak kuat berpuasa maka bersedekah dengan memberikan makanan yang mengenyangkan kepada enam puluh fakir miskin dan tiap-tiap orang mendapatkan  $\frac{3}{4}$  liter.

- d) Keluar darah haid atau nifas bagi perempuan,
- e) Gila,
- f) Keluar cairan mani dengan sengaja.

5) Hal-hal yang disunnahkan dalam puasa

Orang yang sedang berpuasa disunnahkan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Berdoa ketika berbuka puasa,
- b) Memperbanyak sedekah,
- c) Šhalat malam, termasuk šalat tarawih,
- d) Tadarus atau membaca al-Qur'ān.

6) Hal-hal yang mengurangi pahala puasa

Hal yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan pahala puasa adalah semua perbuatan yang dilarang oleh Islam. Contohnya membicarakan kejelekan orang lain, berbohong, mencaci maki orang lain, dan sebagainya.

7) Orang-orang yang boleh berbuka pada bulan Ramadan

Berpuasa adalah kewajiban bagi setiap muslim. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu boleh tidak berpuasa. Adapun orang-orang yang diperbolehkan meninggalkan puasa sebagai berikut:

- a) Orang yang sedang sakit dan tidak kuat untuk berpuasa atau apabila berpuasa sakitnya semakin parah. Namun, ia harus menggantikannya dihari lain apabila sudah sembuh nanti.
- b) Orang yang sedang dalam perjalanan jauh. Ia pun wajib mengqada puasanya di hari lain.
- c) Orang tua yang sudah lemah sehingga tidak kuat lagi untuk berpuasa. Ia wajib membayar fidyah (bersedekah) tiap hari  $\frac{3}{4}$  liter beras atau yang sama dengan itu kepada fakir miskin.
- d) Orang yang sedang hamil dan menyusui anak. Kedua perempuan ini kalau khawatir akan menjadi mudarat kepada dirinya sendiri atau beserta anaknya mereka wajib mengqada puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit. Kalau hanya khawatir akan menimbulkan mudarat bagi anaknya, ia wajib mengqada puasanya dan membayar fidyah kepada fakir miskin.

#### **b. Puasa Nazar**

Puasa nazar adalah puasa yang dilakukan karena mempunyai nazar (janji kebaikan yang pernah diucapkan). Puasa ini wajib dilaksanakan ketika keinginannya atau cita-citanya terpenuhi. Misalnya, kamu ingin sekali lulus

SMP dan memperoleh predikat 10 besar di sekolah. Jika keinginan mulia itu terwujud kamu berjanji untuk puasa 3 hari. Nah ketika cita-cita itu ternyata terpenuhi, maka janji (nazar) untuk berpuasa 3 hari tersebut harus segera kamu laksanakan. Nazar harus berupa amal kebaikan. Kita tidak boleh bernazar dengan amal keburukan atau maksiat. Jika seseorang kelepaan bernazar untuk berbuat maksiat kepada Allah maka hal tersebut tidak wajib bahkan tidak boleh dilakukan, bahkan ia harus beristigfar memohon ampun kepada Allah atas nazar berbuat maksiat tadi.

#### **c. Puasa Qadha**

Puasa qada adalah puasa yang kita niatkan untuk mengganti kewajiban sesudah lewat waktunya. Sebagai contoh orang yang meninggalkan puasa karena sedang haid, berkewajiban mengganti puasa tersebut di bulan yang lainnya. Apabila meninggalkan puasanya enam hari, wajib baginya mengqada enam hari (sebanyak jumlah hari yang ditinggalkan). Batas waktu untuk mengqada puasanya adalah sampai datang bulan puasa berikutnya. Apabila tidak dilakukan, ia wajib mengqada serta membayar fidyah.

#### **d. Puasa Kifarat**

Puasa kifarat adalah puasa yang wajib dikerjakan karena melanggar suatu aturan yang telah ditentukan. Puasa kifarat dilakukan apabila terjadi hal-hal:

- 1) Tidak mampu memenuhi nazar
- 2) Berkumpul disiang hari pada bulan puasa
- 3) Membunuh sengaja tidak sengaja

- 4) Menyamakan istri dengan ibunya
- 5) Mencukur rambut ketika ihram
- 6) Berburu ketika ihram
- 7) Mengerjakan haji dan umrah dengan cara tamattu' dan qiran

## **2. Puasa Sunnah**

Selain diperintahkan untuk melaksanakan puasa wajib, kita juga dianjurkan untuk melaksanakan puasa sunnah. Cara mengerjakannya sama seperti melaksanakan puasa Ramadan yaitu dimulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Dalam pelaksanaannya puasa sunnah ini dikaitkan dengan bulan, hari, dan tanggal. Puasa sunnah ini apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala. Namun, apabila tidak dikerjakan tidak mendapat dosa. Berikut ini akan diuraikan puasa yang disunnahkan untuk dilaksanakan selain puasa wajib, yaitu:

### **a. Puasa Syawal**

Puasa ini dilaksanakan sesudah tanggal 1 Syawal atau sesudah hari raya Idul Fitri. Jumlahnya ada enam hari. Cara mengerjakannya boleh dikerjakan enam hari berturut-turut atau boleh juga dilaksanakan dengan cara berselang-seling.

### **b. Puasa Arafah (Tanggal 9 Zulhijjah)**

Puasa ini dilaksanakan ketika orang yang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf di Padang Arafah. Sedangkan orang yang menunaikan ibadah haji tidak disunnahkan melaksanakan puasa ini. Keistimewaan puasa Arafah ini dapat menghapus dosa selama dua tahun: yaitu satu tahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang.

### **c. Puasa Hari Senin dan Kamis**

Puasa hari Senin dan Kamis adalah puasa sunnah yang dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis.

### **d. Waktu yang Diharamkan untuk Berpuasa**

Allah Swt. Maha Adil dan Maha Bijaksana. Dalam waktu-waktu tertentu kita dilarang berpuasa. Adapun waktu yang diharamkan untuk berpuasa adalah:

- 1) Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha
- 2) Hari tasyrik yaitu tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah
- 3) Hari yang diragukan (apakah sudah tanggal satu Ramadan atau belum)

### **e. Hikmah Berpuasa**

Orang muslim yang senantiasa melaksanakan puasa akan mendapatkan banyak manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan iman dan takwa serta mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt. Ini merupakan tujuan utama orang yang berpuasa.
- b. Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin.
- c. Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari karena orang yang berpuasa terdidik menahan kelaparan, kehausan, dan keinginan. Tentulah dengan sabar ia dapat menahan segala kesulitan tersebut.

- d. Dapat mengendalikan hawa nafsunya dari makan minum dan segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- e. Mendidik diri sendiri untuk bersifat sidiq karena dengan berpuasa dapat menjaga diri dari sifat pendusta. Sifat ini dapat menghilangkan pahala puasa.
- f. Dengan berpuasa kita juga memberikan waktu istirahat bagi organ-organ yang ada di tubuh kita. Sehingga tidak mengherankan bahwa orang yang berpuasa akan menjadi lebih sehat.

**e. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik Approach
2. Model Pembelajaran : Number Head Together
3. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok dan Diskusi.

**f. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

**Media** : Papan tulis, lembar kerja siswa, kertas karton atau lembar penilaian.

**Sumber** : Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan, 2014, untuk SMP/MTS kelas VIII.

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

| Kegiatan    | Deskripsi                               | Alokasi Waktu |
|-------------|-----------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | • Membuka pembelajaran dengan salam dan | 25 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>berdoa bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk, alat untuk pembelajaran dan media lainnya.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>• Apersepsi (menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya serta mengaitkan dengan materi sebelumnya).</li> <li>• Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li> <li>• Melaksanakan pre-test.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                              |          |
| Inti | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah model Number Head Together.</li> <li>• Guru membagikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil serta membagikan lembar kerja kelompok.</li> <li>• Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja kelompok berlangsung.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa dalam setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan materi yang belum dipahami mengenai materi puasa.</li> <li>• Siswa diminta menanggapi pertanyaan yang</li> </ul> | 75 menit |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | <p>diajukan teman atau guru tentang puasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan pendapat atau komentari penjelasan guru tentang materi puasa.</li> </ul> <p><b>Mengekplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari jawaban yang tepat dari pertanyaan yang timbul tentang materi puasa.</li> <li>• Masing-masing anggota kelompok mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang materi puasa.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diminta untuk memahami materi puasa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi puasa.</li> <li>• Menyampaikan kesimpulan belajar atau hasil temuan tentang materi puasa.</li> </ul> |          |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing dalam menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan.</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi (post test) kepada siswa.</li> <li>• Bersama-samamenutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 20 menit |

## **PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Banda Aceh**

**Kelas / Semester : I (Ganjil)**

**Mata Pelajaran : PAI**

**Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan  
Menjauhi yang Haram**

**Alokasi Waktu : 3 x 40 jam (JP)**

### **A. Kompetensi inti**

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.
- 2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan yang haram berdasarkan Qur'an dan Hadits.
- 4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi diharapkan siswa dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian halal dan haram.
2. Siswa mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram.
3. Siswa mampu menyebutkan jenis makanan dan minuman yang halal dan haram.
4. Siswa mampu menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.
5. Siswa mampu menyebutkan dampak negatif mengonsumsi makanan dan minuman yang haram.
6. Siswa mampu mengetahui hikmah memakan makanan dan minuman yang halal

## **D. Materi Ajar**

### **1. Pengertian Halal dan Haram**

Halal (حلال, halal) adalah istilah bahasa Arab dalam agama Islam yang berarti "diizinkan" atau "boleh". Istilah ini dalam kosakata sehari-hari lebih sering digunakan untuk merujuk kepada makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut dalam Islam. Sedangkan dalam konteks yang lebih luas istilah *halal* merujuk kepada segala sesuatu yang diizinkan menurut hukum Islam (aktivitas, tingkah laku, cara berpakaian dll). Di Indonesia, sertifikasi kehalalan produk pangan ditangani oleh Majelis Ulama Indonesia yang secara spesifik Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia.

Haram (Arab: حرام *ḥarām*) adalah sebuah status hukum terhadap suatu aktivitas atau keadaan suatu benda (misalnya makanan). Aktivitas yang berstatus hukum haram atau makanan yang dianggap haram adalah dilarang secara keras. Orang yang melakukan tindakan haram atau makan binatang haram ini akan mendapatkan konsekuensi berupa dosa.

### **2. Pengertian Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram**

#### **a. Makanan yang Halal**

Halal artinya boleh, jadi makanan yang halal ialah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syari'at Islam. Segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan ataupun binatang pada dasarnya adalah halal dimakan, kecuali apabila ada nash Al-Quran atau Al-Hadits yang mengahatamkannya. Ada kemungkinan sesuatu itu menjadi haram karena memberi

mudharat bagi kehidupan manusia seperti racun, barang-barang yang menjijikan dan sebagainya. Allah berfirman:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ  
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

*Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. {Q.S. al-Baqarah : 168}*

Dari Abu Hurairah RA. ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Sesungguhnya Allah SWT adalah Zat Yang Maha Baik, tidak mau menerima kecuali yang baik, dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan orang-orang mu'min sesuai dengan apa yang diperintahkan kepada para Rasul. Allah Ta'ala berfirman : Hai para Rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik dan kerjakanlah amal yang sholeh. Allah Ta'ala berfirman : Hai orang-orang yang beriman, makanlah dari rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepada kamu sekalian...”. (HR. Muslim)

Rasulullah SAW, ditanya tentang minyak sanin, keju dan kulit binatang yang dipergunakan untuk perhiasan atau tempat duduk. Rasulullah SAW bersabda : Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan”. (HR. Ibnu Majah dan Turmudzi).

Berdasarkan firman Allah dan hadits Nabi SAW, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis makanan yang halal ialah :

- 1) Semua makanan yang baik, tidak kotor dan tidak menjijikan.
- 2) Semua makanan yang tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya.
- 3) Semua makanan yang tidak memberi mudharat, tidak membahayakan kesehatan jasmani dan tidak merusak akal, moral, dan aqidah.
- 4) Binatang yang hidup di dalam air, baik air laut maupun air tawar.

#### **b. Makanan yang Haram**

Haram artinya dilarang, jadi makanan yang haram adalah makanan yang dilarang oleh syara' untuk dimakan. Setiap makanan yang dilarang oleh syara' pasti ada bahayanya dan meninggalkan yang dilarang syara' pasti ada faidahnya dan mendapat pahala. Yang termasuk makanan yang diharamkan adalah :

- 1) Semua makanan yang disebutkan dalam firman Allah surat Al-Maidah ayat 3 dan Al-An'am ayat 145:

قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوْحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَّسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

*Artinya: "Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaKu, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - karena Sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam Keadaan terpaksa, sedang Dia tidak*

menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". {Q.S. Al-An'am: 145}

2) Semua makanan yang keji, yaitu yang kotor, menjijikan.

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي  
التَّورَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَهُمْ  
لَهُمُ الطَّيِّبَاتُ وَهُمْ لَهَا الطَّيِّبَاتُ عَلَيْهِمُ الْخَبَرُ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ  
عَلَيْهِمْ ۚ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنْزِلَ  
مَعَهُ ۙ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung”. {Q.S. Al-A'raf : 157}

3) Semua jenis makanan yang dapat mendatangkan mudharat terhadap jiwa, raga, akal, moral dan aqidah.

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ  
 الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا  
 تَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: “Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui." {Q.S. Al-A'raf: 33}

- 4) Bagian yang dipotong dari binatang yang masih hidup. Sabda Nabi SAW : “Daging yang dipotong dari binatang yang masih hidup, maka yang terpotong itu termasuk bangkai”. (HR. Ahmad).
- 5) Makanan yang didapat dengan cara yang tidak halal seperti makanan hasil curian, rampasan, korupsi, riba dan cara-cara lain yang dilarang agama.

#### c. Minuman yang Halal

Minuman yang halal pada dasarnya dapat dibagi menjadi 4 bagian :

- 1) Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, baik membahayakan dari segi jasmani, akal, jiwa, maupun aqidah.
- 2) Air atau cairan yang tidak memabukkan walaupun sebelumnya pernah memabukkan seperti arak yang berubah menjadi cuka.

- 3) Air atau cairan itu bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis.
- 4) Air atau cairan yang suci itu didapatkan dengan cara-cara yang halal yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

**d. Minuman yang Haram**

- 1) Semua minuman yang memabukkan atau apabila diminum menimbulkan mudharat dan merusak badan, akal, jiwa, moral dan aqidah seperti arak, khamar, dan sejenisnya. Nabi SAW bersabda :  
“Sesuatu yang memabukkan dalam keadaan banyak, maka dalam keadaan sedikit juga tetap haram.” (HR An-Nasa’i, Abu Dawud dan Turmudzi).
- 2) Minuman dari benda najis atau benda yang terkena najis
- 3) Minuman yang didapatkan dengan cara-cara yang tidak halal atau yang bertentangan dengan ajaran Islam.

**3. Jenis Makan dan Minuman yang Halal dan Haram**

**a. Makanan Halal**

**1) Makanan Halal Menurut Zatnya**

Untuk jenis makanan halal yang pertama ini adalah makanan halal yang di lihat dari zatnya. Dengan kata lain makanan atau minuman tersebut berasal dari bahan yang halal, misalkan saja seperti ikan, daging sapi, ayam, sayur, nasi dan air.

## **2) Makanan Halal Menurut Cara Mendapatkannya**

Nah jenis makanan halal yang kedua adalah makanan halal menurut cara mendapatkannya. Dalam hal ini berarti bahan dasar dari makanan dan minuman tersebut harus didapatkan dari sesuatu yang halal atau sah. Dengan kata lain bahan dari makanan dan minuman tersebut harus di peroleh dengan cara yang jujur dan halal pula.

### **a. Minuman Halal**

Adapun makanan dan minuman yang dihalalkan menurut agama Islam dapat digolongkan sebagai berikut.

- 1) Semua rizki yang diberikan oleh Allah berupa makanan yang baik dan halal (padi, jagung, sagu, kedelai, sayuran, buah-buahan, dll.)
- 2) Semua makanan yang berasal dari laut (air).
- 3) Semua binatang ternak, kecuali babi dan anjing (ayam, itik, kambing sapi, kerbau, unta dll).
- 4) Hasil buruan yang ditangkap oleh binatang yang telah dididik untuk berburu.
- 5) Semua jenis madu.
- 6) Semua jenis minuman yang terbuat dari bahan yang halal (air kopi, air teh, sirup, juice buah dll.)

### **b. Makanan Haram**

Pada tulisan sebelumnya telah dijelaskan beberapa kaidah dan kriteria makanan halal menurut Islam.

- 1) Membawa mudharat pada badan dan akal (sebagaimana disinggung pada kaidah ketiga di edisi lalu),
- 2) Memabukkan. Merusak akal, dan menghilangkan kesadaran (seperti khamr dan narkoba),
- 3) Najis atau mengandung najis,
- 4) Menjijikkan menurut pandangan orang kebanyakan yang masih lurus fitrahnya, dan
- 5) Tidak diberi idzin oleh syariat karena makanan/minuman tersebut milik orang lain. Artinya haram mengkonsumsi-nya tanpa seizin pemiliknya.

#### **c. Minuman Haram**

Di antara minuman-minuman yang diminum manusia terdapat beberapa minuman yang tidak boleh diminum oleh orang-orang yang beragama Islam. Dalam ajaran Agama Islam melarang penganutnya untuk tidak meminum minuman-minuman tertentu. Tentu saja secara umum minuman yang terlarang tersebut memang bisa dibuktikan dampak buruknya pada orang yang meminumnya. Secara umum Allah SWT.menghalalkan apa yang baik bagi manusia dan mengharamkan apa-apa yang buruk bagi manusia.

Selain harus halal, minuman yang diminum pun juga harus memiliki sifat yang Toyib atau Baik bagi orang yang minum. Jika seseorang alergi terhadap suatu jenis minuman yang halal, maka hendaknya ditinggalkan karena minuman yang memicu alergi tersebut tidak baik bagi dirinya. Bagitu pun dengan makanan dan minuman yang secara umum dianggap halal namun bisa

menyebabkan hal-hal buruk bagi pengkonsumsinya, maka sebaiknya ditinggalkan saja karena mengandung keburukan pada orang yang mengkonsumsinya. Daftar Beberapa Minuman Haram yang Dilarang Diminum / Dikonsumsi Umat Islam:

- 1) Minuman yang membuat mabuk (menghilangkan akal sehat)
- 2) Minuman yang bisa merusak kesehatan (membinasakan diri)
- 3) Minuman yang diminum dari gelas, sendok atau wadah emas lainnya
- 4) Minuman yang didapat dari jalan yang tidak benar (mengambil hak milik orang lain)
- 5) Minuman yang mengandung bahan makanan yang diharamkan
- 6) Minuman yang terkena najis (air kencing, madzi, wadi, liur anjing, dll)
- 7) Minuman yang telah dicampur racun berbahaya (membinasakan diri)
- 8) Minuman yang punya efek seperti narkoba / psikotropika (membinasakan diri & hilangkan akal sehat)
- 9) Minuman yang kita anggap punya kekuatan lain selain kekuatan Allah SWT. (musyrik)

### **3. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal**

Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat ridha Allah SWT. karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.

- b. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang telah dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
- c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang telah dikonsumsi bergizi dan baik untuk kesehatan badan.

#### **4. Dampak Negatif Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Haram**

Mengonsumsi makanan dan minuman haram memiliki dampak negatif.

Diantara dampak negatif tersebut adalah:

- a. Ancaman neraka bagi para pelaku

عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَبَتَ لَحْمُهُ مِنَ السُّحْتِ فَالْتَأَرَّ أَوْلَى بِهِ

Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq –semoga Allah selalu meridhoinya-, dari Nabi Muhammad SAW: “Siapa yang dagingnya tumbuh dari pekerjaan yang tidak halal, maka neraka lebih pantas untuknya.” (HR. Hakim)

- b. Tidak terkabulnya doa para pelaku

#### **5. Hikmah Memakan Makanan yang Halal**

Antara hikmah-hikmah memakan makanan halal ialah:

- a. Menjamin Kesehatan Badan

Dalam kajian yang lain juga saintis membuktikan bahawa daging babi mengandung kuman dan virus yang amat berbahaya kepada manusia. Kajian ini juga mendapati pada kerongkong haiwan tersebut terdapat sel-sel tertentu yang mampu mengubah pelbagai kuman dan virus ini kepada bentuk yang lebih berbahaya kepada manusia.

b. Memelihara Kewarasan Akal

Makanan yang haram sama ada daripada bahan yang dicampur najis atau benda bersumberkan punca yang tidak halal akan mendatangkan tiga bahaya besar kepada pemakanannya.

c. Menjamin Maruah Diri

Pasti akan lahir dalam diri manusia keimanan dan Nur yang dapat memandu jiwa manusia ke arah ketakwaan dan peningkatan ibadahnya kepada Allah. Pemilihan makanan yang bersih dan halal menjadi keutamaan dalam ajaran Islam.

d. Supaya Ibadah Mudah Diterima Allah

Pemilihan makanan yang halal akan menjamin kesejahteraan hidup seseorang di dunia dan diakhirat. Doa yang dipohon daripada Allah SWT juga akan dimakbulkan. Oleh itu Islam mensyariatkan hukum halal dan haramnya dalam setiap aspek kehidupan umatnya. Setiap orang Islam wajib memelihara dan peka terhadap perkara yang halal dalam memilih pemakanannya supaya tidak termasuk bahan yang haram yang akhirnya menjadi darah daging.

e. Dapat Membina dan Membentuk Peribadi Mulia

Dengan memakan makanan dan minuman yang halal dan tayyibah dapat membentuk serta memberi kesan yang besar terhadap keperibadian dan perwatakan seseorang. Jika didalam tubuh badan manusia itu mengalir benda-benda yang baik dan suci maka tidak mustahil akan lahirlah akhlak dan peribadi yang mulia dari manusia tersebut.

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik Approuch
2. Model Pembelajaran : Number Head Together
3. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok dan Diskusi.

### F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

**Media** : Papan tulis, lembar kerja siswa, kertas karton atau lembar penilaian.

**Sumber** : Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan, 2014, untuk SMP/MTS kelas VIII.

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Alokasi Waktu |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.</li><li>• Memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk, alat untuk pembelajaran dan media lainnya.</li><li>• Apersepsi (menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya serta mengaitkan dengan materi sebelumnya).</li><li>• Memberikan motivasi kepada peserta didik.</li><li>• Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li><li>• Melaksanakan pre-test.</li></ul> | 25 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |          |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Inti | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah model Number Head Together.</li> <li>• Guru membagikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil serta membagikan lembar kerja kelompok.</li> <li>• Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja kelompok berlangsung.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa dalam setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan materi yang belum dipahami mengenai materi kitab-kitab Allah.</li> <li>• Siswa diminta menanggapi pertanyaan yang diajukan teman atau guru tentang kitab-kitab Allah.</li> <li>• Peserta didik mengungkapkan pendapat atau komentari penjelasan guru tentang materi kitab-kitab Allah.</li> </ul> <p><b>Mengeplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari jawaban yang tepat dari pertanyaan yang timbul tentang materi kitab-kitab Allah.</li> <li>• Masing-masing anggota kelompok mengumpulkan data dari berbagai sumber</li> </ul> | 75 menit |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |          |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | <p>termasuk media cetak dan elektronik tentang materi kitab-kitab Allah.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diminta untuk memahami materi kitab-kitab Allah.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi kitab-kitab Allah.</li> <li>• Menyampaikan kesimpulan belajar atau hasil temuan terhadap materi kitab-kitab Allah.</li> </ul> |          |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing dalam menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan.</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi (post test) kepada siswa.</li> <li>• Bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>                                                                                                                   | 20 menit |

**RUBRIK PENILAIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**Pendahuluan**

Guru membuka pelajaran.

1. Guru membuka pelajaran tidak memberi salam dan basmallah.
2. Guru membuka pelajaran tidak memberi salam tetapi membaca basmallah.
3. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam tetapi tidak membaca basmallah.
4. Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca basmallah.

Menyampaikan apersepsi.

1. Guru tidak mengingatkan pada pelajaran sebelumnya.
2. Guru mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan tanya jawab tidak berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, tidak jelas dan sulit dipahami siswa.
3. Guru mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab, berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, tetapi sulit dipahami siswa.
4. Guru mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan Tanya jawab, berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, jelas dan mudah dipahami siswa.

Memberikan motivasi.

1. Guru tidak memberi motivasi.

2. Guru memberi motivasi tidak berkaitan dengan materi yang diajarkan, tidak jelas dan sulit dipahami siswa.
3. Guru memberi motivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan tetapi sulit dipahami siswa.
4. Guru memberi motivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan mudah dipahami siswa.

Menyampaikan tujuan pembelajaran

1. Tidak menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran.
2. Sistematis, tidak jelas, dan tidak sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Sistematis, jelas, dan tidak sesuai dengan kemampuan siswa.
4. Sistematis, jelas, dan sesuai dengan kemampuan siswa.

Memberikan *pre-test*.

1. Guru tidak memberi *pre-test*.
2. Guru memberi *pre-test* tidak berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, dan tidak jelas.
3. Guru memberi *pre-test* berkaitan dengan materi yang akan diajarkan tetapi sulit dipahami siswa.
4. Guru memberi *pre-test* berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan mudah dipahami siswa.

### **Kegiatan inti**

Menjelaskan materi pengantar dan langkah- langkah pembelajaran

1. Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, penyampaian materi kurang jelas, tidak dipahami siswa dan tidak sesuai dengan alokasi waktu.

2. Penyampaian materi jelas sesuai dengan penyampaian, mudah dipahami siswa tetapi tidak sesuai dengan alokasi waktu.
3. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penyampaian materi jelas tetapi kurang sesuai dengan alokasi waktu.
4. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penyampaian materi jelas, mudah dipahami siswa dan sesuai dengan alokasi waktu.

Mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil serta membagi LKS.

1. Guru tidak membentuk kelompok dan tidak membagikan lks.
2. Apabila ada satu kelompok berpindah ke kelompok lain dan membagikan LKS.
3. Apabila ada satu siswa pindah-pindah ke kelompok lain dan membagikan LKS.
4. Apabila semua siswa tetap berada pada kelompok masing dan membagikan LKS.

Membimbing/mengamati siswa dalam melaksanakan diskusi.

1. Tidak membimbing siswa dalam diskusi.
2. Membimbing hanya beberapa orang saja.
3. Sebagian siswa sudah dibimbing dan melakukan diskusi.
4. Membimbing seluruh siswa dalam melakukan diskusi.

Memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok

1. Tidak memanggil siswa untuk mempresentasikan.
2. Mempresentasikan tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajarinya.

3. Mempresentasikan materi terlalu singkat.
4. Mempresentasikan sesuai materi dan jelas.

Memberi kuis kepada siswa berupa pertanyaan

1. Tidak memberi kuis.
2. Memberi kuis tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.
3. Memberi kuis kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.
4. Memberi kuis sudah sesuai dengan materi yang dipelajari.

### **Penutup**

Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dan penegasan terhadap pelajaran yang telah dipelajari.

1. Membimbing antara 1-5 orang siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Membimbing antara 6-15 orang siswa menyimpulkan pembelajaran.
3. Membimbing antara 16-20 orang siswa menyimpulkan pembelajaran.
4. Membimbing seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.

Melakukan refleksi/umpan balik

1. Guru tidak melakukan refleksi.
2. Guru melakukan refleksi kepada sebagian kecil siswa.
3. Guru melakukan refleksi kepada sebagian besar siswa.
4. Guru melakukan refleksi kepada semua siswa.

Guru melakukan evaluasi (*post-test*) untuk mengukur pemahaman siswa.

1. Tidak melakukan evaluasi.
2. Melakukan evaluasi, tapi hanya beberapa orang siswa yang memahaminya.

3. Melakukan evaluasi, sebagian besar siswa sudah memahaminya.
4. Melakukan evaluasi sesuai dengan apa yang sudah dipelajari dan siswa memahami.



**RUBRIK PENILAIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**Pendahuluan**

Siswa yang menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi

1. Tidak ada yang menjawab
2. Jika  $\leq 15$  siswa yang menjawab
3. Jika  $\leq 15$  siswa  $\leq 20$  siswa yang menjawab
4.  $\leq 20$  siswa yang menjawab

Siswa yang termotivasi belajar.

1. Siswa tidak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran
2. Jika  $\leq 15$  termotivasi dalam kegiatan pembelajaran
3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  siswa termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran
4.  $\leq 20$  Siswa termotivasi dan sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran

Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Siswa tidak menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Jika  $\leq 15$  menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4.  $\leq 20$  Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Siswa mengerjakan *pre-test* yang dibagikan guru.

1. Siswa tidak mengerjakan *pre-test* yang dibagikan guru.
2. Jika  $\leq 15$  mengerjakan *pre-test* yang dibagikan guru.

3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  mengerjakan *pre-test* yang dibagikan guru.
4.  $\leq 20$  Siswa mengerjakan *pre-test* yang dibagikan guru.

### Kegiatan Inti

Siswa mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.

1. Siswa tidak mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.
2. Jika  $\leq 15$  mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.
3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.
4.  $\leq 20$  Siswa mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.

Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model NHT.

1. Siswa tidak menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model NHT.
2. Jika  $\leq 15$  menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model NHT.
3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model NHT.
4.  $\leq 20$  Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model NHT.

Siswa melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar.

1. Siswa tidak melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar.
2. Jika  $\leq 15$  melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar.
3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar.
4.  $\leq 20$  Siswa melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar.

Siswa yang dipanggil nomor mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru.

1. Siswa tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru
2. Jika  $\leq 15$  mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru
3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru
4.  $\leq 20$  Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru

## Penutup

Siswa menyimpulkan pembelajaran.

1. Siswa tidak menyimpulkan pembelajaran.
2. Jika  $\leq 15$  menyimpulkan pembelajaran.

3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  menyimpulkan pembelajaran.

4.  $\leq 20$  Siswa menyimpulkan pembelajaran.

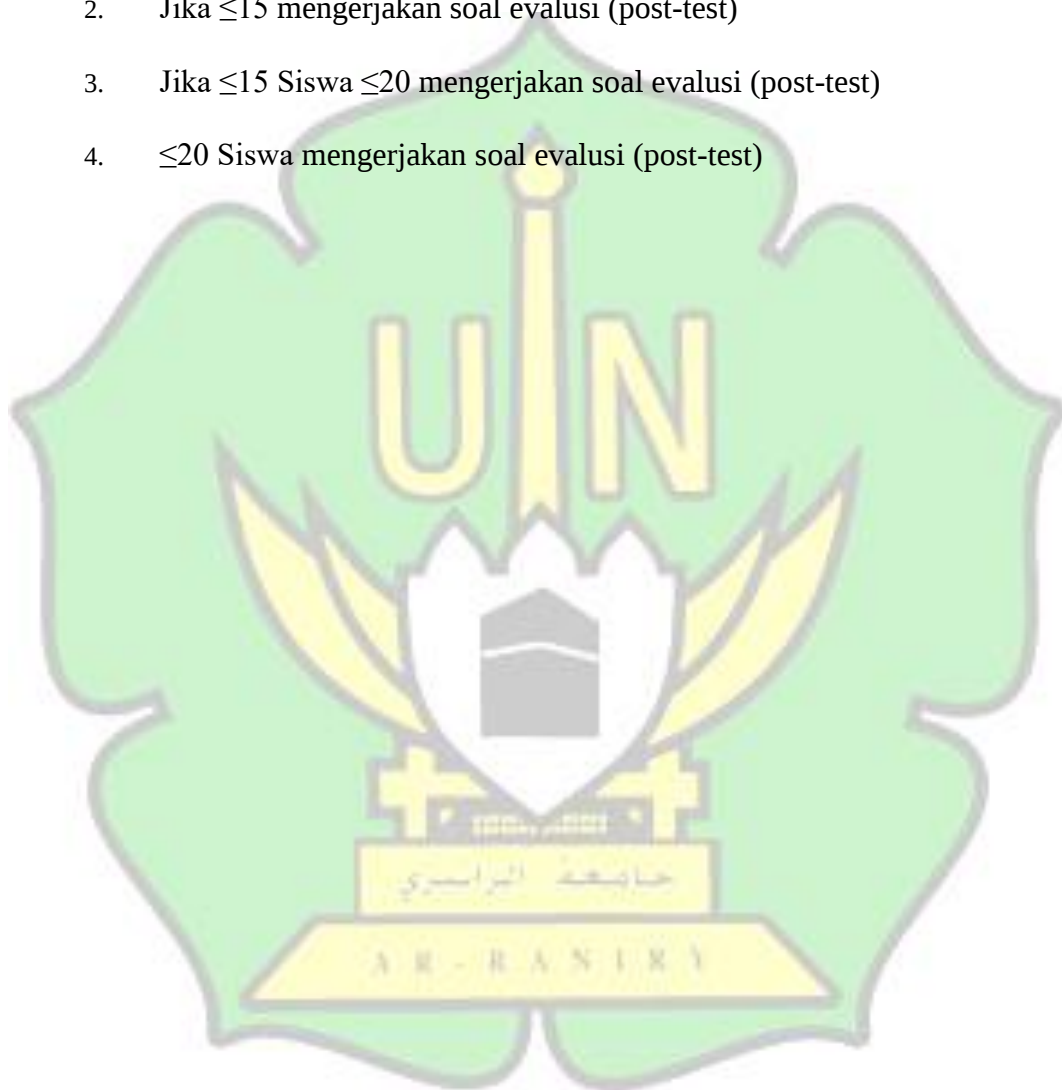
Siswa mengerjakan soal evaluasi (post-test)

1. Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi (post-test)

2. Jika  $\leq 15$  mengerjakan soal evaluasi (post-test)

3. Jika  $\leq 15$  Siswa  $\leq 20$  mengerjakan soal evaluasi (post-test)

4.  $\leq 20$  Siswa mengerjakan soal evaluasi (post-test)



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD-I)**

**Kelas/Semester :**

**Materi Pokok : Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa**

**Hari/Tanggal :**

**Petunjuk :**

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada lembar yang tersedia
3. Diskusikanlah masalah tersebut dengan teman dalam satu kelompok!
4. Tuliskan semua hasil diskusi kelompokmu pada bagian yang tersedia

**Tanggal :**

**Kelompok :**

**Nama Anggota :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Soal :**

1. Menjelaskan pengertian puasa .....  
.....  
.....
2. Menunjukkan dalil naqli .....

- .....
- .....
3. Menjelaskan macam-macam puasa wajib.....
- .....
- .....
4. Macam-macam puasa sunah .....
- .....
- .....
5. Menjelaskan hikmah puasa .....
- .....
- .....



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD-II)

**Kelas/ Semester** :

**Materi Pokok:** Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an

**Hari/ Tanggal** :

**Petunjuk** :

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada lembar yang tersedia
3. Diskusikanlah masalah tersebut dengan teman dalam satu kelompok!
4. Tuliskan semua hasil diskusi kelompokmu pada bagian yang tersedia

**Tanggal** :

**Kelompok** :

**Nama Anggota** :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Soal** :

1. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.

- .....
- .....
2. Menyebut kitab dan Rasul penerimanya .....
- .....
- .....
3. Menjelaskan perbedaan kitab dengan suhuf .....
- .....
- .....
4. Hikmah beriman kepada kitab Allah .....
- .....
- .....
5. Menjelaskan keutamaan Al-Qur'an .....
- .....
- .....



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD-III)

**Kelas/ Semester :**

**Materi Pokok : Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram**

**Hari/ Tanggal :**

**Petunjuk :**

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada lembar yang tersedia
3. Diskusikanlah masalah tersebut dengan teman dalam satu kelompok!
4. Tuliskan semua hasil diskusi kelompokmu pada bagian yang tersedia

**Tanggal :**

**Kelompok :**

**Nama Anggota :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Soal :**

1. Menjelaskan pengertian halan dan haram.....

.....  
.....

2. Menjelaskan pengertian makanan minum yang halal dan haram

.....  
.....

3. Jenis makanan minum yang halal dan haram .....

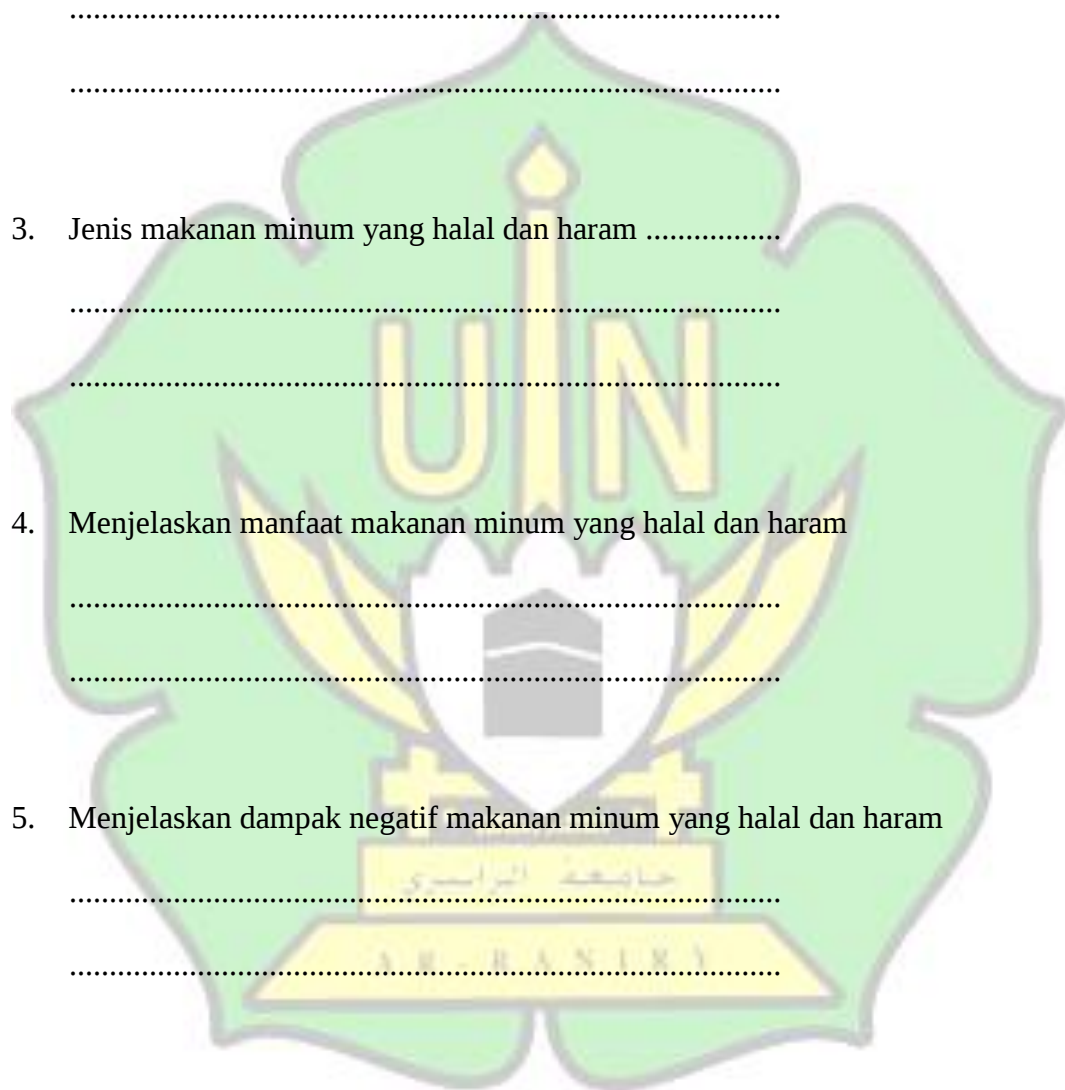
.....  
.....

4. Menjelaskan manfaat makanan minum yang halal dan haram

.....  
.....

5. Menjelaskan dampak negatif makanan minum yang halal dan haram

.....  
.....



## FOTO PENELITIAN



*Gambar 1: Pre-Test*



*Gambar 2: Menjelaskan Materi Awal*



***Gambar 3: Menjelaskan Langkah Model***



***Gambar 4: Proses Pembagian Kelompok dan Mengambil LKS***



**Gambar 5: Melakukan Kerja Kelompok**



***Gambar 6: Melakukan Presentasi***



***Gambar 7: Post-Test***

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Putri Rizkiah  
NIM : 150201053  
Tempat/Tanggal Lahir : Pulo Blang, 25 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status Perkawinan : Kawin  
Pekerjaan : Mahasiswi  
No Hp : 0823-6997-3600  
E-Mail : rizkiahputri.25@gmail.com  
Alamat : Desa Punjot, Kec. Jangka, Kab. Bireuen

### Nama Orang Tua

- a. Ayah : Sarjani S.Ag
- b. Ibu : Agustiana S.Pd

### Pekerjaan Orang Tua

- a. Ayah : PNS
- b. Ibu : PNS

Alamat: Desa Punjot, Kec. Jangka, Kab. Bireuen

### Riwayat Pendidikan

- a. MIN : 47 Bireuen
- b. MTsN : 2 Bireuen
- c. MAS : Syamsyuddhuha Aceh Utara

Banda Aceh, 7 Oktober 2019  
Penulis

Putri Rizkiah  
NIM. 150201053